



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAPORAN

### PRAKTIK KERJA LAPANGAN



#### ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN ISTILAH KEUANGAN PADA MODUL PEMANDUAN MUSEUM BANK INDONESIA

**RISTI INDRIYANI**  
**2008411030**  
**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS UNTUK  
KOMUNIKASI BISNIS DAN PROFESIONAL  
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**2024**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

### APPROVAL SHEET INTERNSHIP REPORT

a. Title : Analysis of Translation Techniques of Financial Terminologies in Module of Museum of Bank Indonesia

b. Author  
1) Name : Risti Indriyani  
2) Student ID : 2008411030

c. Study Program : English for Business Communication and Professional

d. Department : Business Administration

e. Period of Internship : 1 September 2023–29 December 2023

f. Name and Address of the Company : Museum Bank Indonesia (Jl. Pintu Besar Utara No.3, RT.4/RW.6, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110)

Report Advisor of PNJ

Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol.  
NIP. 9202016020919810916

Jakarta, 22 January 2024

Report Advisor of the Company



Ade Imani Arsyad

Authorized,  
Head of Study Program

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M. Hum.  
NIP 196104121987032004



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan. Dukungan dan bantuan berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan sangatlah berarti untuk sampai pada titik ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih diberikan kepada beberapa pihak yang telah turut membantu:

- a. Ibu Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. Tesol, M. M., M. Hum. selaku kepala Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional;
- b. Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini;
- c. Pembimbing magang di Museum Bank Indonesia dan Pihak Museum Bank Indonesia yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan;
- d. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material;
- e. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 24 Januari 2024

Risti Indriyani





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan .....	2
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Definisi Penerjemahan .....	5
2.2 Ideologi Penerjemahan.....	6
2.3 Metode Penerjemahan.....	7
2.4 Teknik Penerjemahan.....	9
BAB III HASIL PELAKSANAAN .....	15
3.1 Unit Kerja PKL .....	15
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan.....	15
3.3 Uraian Proses Penerjemahan.....	18
3.4 Identifikasi Kendala yang Dihadapi.....	21
BAB IV PENUTUP .....	23
4.1 Kesimpulan .....	23
4.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA .....	24
LAMPIRAN.....	25



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan Museum BI..... 15



### © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Contoh Penggunaan Teknik Penerjemahan Kalke ..... 19

Tabel 3.2 Contoh Penggunaan Teknik Penerjemahan Peminjaman Alamiah.... 20

Tabel 3.2 Contoh Penggunaan Teknik Penerjemahan Literal..... 20





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Istilah keuangan banyak ditemukan sepanjang sejarah perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kebijakan di sektor keuangan yang ada dari tahun ke tahun. Hal itu tidak dapat dipungkiri bahwa dalam sektor keuangan akan selalu dinamis. Kemunculan banyak istilah keuangan merupakan salah satunya. Penerjemahan terhadap istilah keuangan menjadi urgensi karena perlunya penyampaian informasi tersebut baik ke masyarakat lokal maupun internasional. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberikan edukasi istilah-istilah terkait keuangan.

Museum Bank Indonesia merupakan salah satu pihak yang berwenang dalam memberikan edukasi terkait kebijakan pemerintah dalam sektor keuangan (Bank Indonesia, n.d.). Penyediaan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris diperlukan untuk menjangkau informasi ini secara lokal dan internasional. Kemudahan akses dwibahasa akan berdampak luas karena museum merupakan cagar budaya sehingga tempat ini akan dijangkau oleh banyak pengunjung internasional. Museum selain menyediakan informasi secara tertulis juga menyediakan informasi secara lisan melalui pemandu museum. Museum juga mengakomodasi pemanduan berbahasa Inggris bagi pengunjung internasional yang ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penerjemahan berperan penting dalam mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat global.

Selain tersedia pemandu yang berbahasa Inggris, modul pemanduan juga berperan penting sebagai pedoman yang harus diikuti. Modul pemanduan yang berisi fakta informasi dan upaya penyeragaman informasi yang diberikan membuatnya memegang peran kunci penting. Sebagai mahasiswa berlatar belakang penerjemahan, kesempatan untuk menerjemahkan modul pemanduan merupakan pengalaman yang sangat berharga untuk bisa berkontribusi kepada Museum Bank Indonesia. Penempatan pada fungsi operasional merupakan yang mengurus hal terkait pemanduan. Oleh karena itu, penempatan pada fungsi operasional

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diberikan kepada mahasiswa yang berlatar belakang penerjemahan. Pada kesempatan tersebut, istilah keuangan banyak ditemukan karena memang modul pemanduan Museum Bank Indonesia berisikan sejarah keuangan Bank Indonesia yang sebelumnya adalah Bank Milik Belanda, bernama *De Javasche Bank*. Beberapa istilah keuangan yang memang hanya ada di Indonesia menjadikannya tantangan tersendiri dalam proses penerjemahannya karena tidak boleh menghilangkan esensi pesannya. Pemilihan padanan yang tepat merupakan tugas penting dalam penerjemahan istilah. Hal tersebut sejalan dengan Catford (1965) yang menyatakan bahwa penerjemahan adalah sarana untuk mengalihkan makna dari bahasa sumber ke teks padanan bahasa sasarannya. Oleh karena itu, laporan ini membahas mengenai terjemahan istilah-istilah keuangan pada modul pemanduan Museum Bank Indonesia sehingga membantu dalam penggunaan istilah keuangan dalam Bahasa Inggris yang telah menjadi urgensi dalam dunia penerjemahan.

## 1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan secara luring mengikuti jam kerja dimulai pada pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB. Adapun ruang lingkup pada kegiatan PKL yang dilaksanakan di Museum Bank Indonesia dengan posisi sebagai penerjemah yang berada di bawah naungan Departemen Pengelolaan Museum memiliki beberapa tugas, diantaranya:

### 1. Menerjemahkan Berbagai Macam Teks

Selama magang di Museum Bank Indonesia, banyak dilakukan tugas terjemahan berbagai macam jenis teks, seperti modul pemanduan museum yang akan digunakan untuk turis internasional, rapat bulanan, surat izin, dan surat undangan.

### 2. Menjaga Beberapa Titik Layanan

Adapun selama magang di Museum Bank Indonesia, menjaga 3 tiga titik layanan merupakan beberapa tugas yang diberikan. Titik layanan tersebut terdiri *Cloak Room*, *Visitor Center*, dan *Photobooth*. Layanan *Cloak Room* bertugas untuk menitipkan barang-barang yang tidak diperbolehkan dibawa ke dalam area museum selama jelajah, seperti tas, makanan dan

minuman. Layanan *Visitor Center* bertugas sebagai pusat informasi untuk pengunjung terkait pertanyaan mengenai Museum Bank Indonesia. Penggunaan bahasa Inggris di *Visitor Center* sangat berguna karena pengunjung yang datang berasal dari pengunjung lokal dan internasional. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris sangat penting, terutama dari segi komunikasi yang melibatkan kemampuan *speaking* dan *listening*. Selain itu, kemampuan untuk berpikir kritis dan solutif diperlukan karena banyak hal yang memerlukan penyelesaian masalah selama menjaga titik layanan tersebut. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan berbahasa Inggris sangat diperlukan di museum yang merupakan cagar budaya. Selanjutnya, layanan *Photobooth* disediakan oleh Museum Bank Indonesia secara gratis yang menyediakan berbagai latar untuk foto. Selain itu, juga tersedia layanan *Kids Corner* yang boleh dimasuki maksimal sampai kelas 3 SD yang di dalamnya terdapat berbagai aktivitas, seperti mewarnai, mengarsir dan bermain teka-teki.

### 3. Membantu Kegiatan Administratif

Penulis banyak membantu kegiatan administratif, seperti menyesuaikan data kunjungan yang ada pada *Ms. Excel* dan pada suratnya, membantu mengisi Lembar Disposisi Pejabat (LDP), dan membantu membuat laporan pengunjung dengan tiket gratis.

### 1.3 Waktu dan Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PKL Penulis dilaksanakan sebagai berikut:

Waktu	: 1 September s.d. 29 Desember 2023
Instansi	: Museum Bank Indonesia
Alamat	: Jl. Pintu Besar Utara No.3, RT.4/RW.6, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110
Situs	: <a href="https://www.bi.go.id/id/default.aspx">https://www.bi.go.id/id/default.aspx</a>

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Praktik Kerja Lapangan ini memiliki tujuan dan manfaat. Berikut merupakan tujuan dan manfaatnya.

### 1.4.1 Tujuan

Kegiatan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memahami istilah-istilah keuangan yang ada pada modul pemanduan Museum Bank Indonesia
2. Memahami bagaimana caranya menerjemahkan modul pemanduan
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari ke dunia kerja secara langsung

### 1.4.2 Manfaat

Kegiatan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman dalam menentukan penggunaan istilah keuangan yang digunakan pada modul pemanduan museum Bank Indonesia
2. Mampu menerjemahkan modul pemanduan dengan baik
3. Menerapkan kemampuan praktis penerjemahan di lingkup industri

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di Museum Bank Indonesia, kesimpulan yang dapat diambil adalah penerjemahan yang digunakan untuk Modul Pemanduan Museum Bank Indonesia merupakan salah satu contoh penerjemahan dengan ideologi foreignisasi. Hal ini karena penerjemahan Modul Pemanduan Museum Bank Indonesia terdapat banyak istilah keuangan yang ada di Indonesia karena perlu menyampaikan pesan seutuhnya tanpa menghilangkan makna kepada para pengunjung. Untuk mencapai tujuan tersebut, teknik penerjemahan yang digunakan adalah teknik penerjemahan kalke, peminjaman alaiiah, dan literal. Dalam menerjemahkan teks tersebut, terdapat kendala yang dihadapi, seperti sulitnya mencari padanan kata untuk istilah keuangan. Cara mengatasi kendala tersebut adalah dengan mencari sumber yang kredibel, seperti laman suatu institusi/lembaga terkait yang menyediakan dalam Bahasa Inggris sehingga memudahkan dalam penyeragaman istilah. Selain itu, penggunaan situs web KBBI daring dalam membantu mencari kata-kata yang sudah tersedia dalam Bahasa Indonesia.

### 4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman melakukan Praktik Kerja Lapangan di Museum Bank Indonesia khususnya dalam menerjemahkan modul pemanduan yang akan digunakan oleh pemandu museum, disarankan untuk banyak membaca hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan di melalui berbagai sumber, baik tulisan maupun melalui internet agar memiliki pemahaman yang luas. Hal ini karena akan ditemukan banyak istilah teknis terkait keuangan yang perlu diketahui dan dipahami. Dengan begitu, akan mempermudah proses penerjemahan. Selain itu, konsultasi dengan mentor juga diperlukan agar hasil pekerjaan yang diberikan sesuai dengan yang diinginkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (n.d.). *Museum BI*. Retrieved January 13, 2024, from <https://www.bi.go.id/id/layanan/museum-bi/default.aspx>
- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford University Press.
- Hoed, B. (2003). Penelitian di Bidang Penerjemahan. *Lingua*, 2, 94–111.
- Larson, M. L. (1998). *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence* (Second Edi). University Press of America.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). *Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach*. 47(4), 498–512. <https://doi.org/10.7202/008033ar>
- Newmark, P. (1988). A Textbook of Translation. In *Curator* (Vol. 65, Issue 2). Pretince Hall International. <https://doi.org/10.1111/cura.12479>
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1982). *The Theory and Practice of Translation: Vol. Volume VII (SECOND PHO)*. E. J. Brill. <https://doi.org/10.1177/026009437302400209>
- Venuti, L. (1995). *The Translator's Invisibility: A History of Translation* (Vol. 28, Issue 2). Routledge.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





LAMPIRAN

L-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

Bsu	Bsa
<b>Ruang Hijau</b>	<b>Green Room</b>
Ruang hijau disebut demikian karena ruangan ini memiliki tembok keramik yang berwarna hijau, alasan dibentuk dengan menggunakan tampilan keramik berwarna hijau adalah sebuah pendapat bahwa sesuatu yang berwarna hijau dapat menenangkan pikiran, sehingga ruangan ini juga dulunya selain digunakan untuk meeting tetapi juga digunakan untuk bersantai atau berdiskusi kecil.	The green room is so called because this room has green ceramic walls, the reason it was built using a green ceramic display is an opinion says that something green can calm the mind, so this room was also used not only for meetings but also used to relax or have small discussions.
Di ruangan ini terdapat sebuah jam antic, yang bernama jam bandul atau granpa clock, jam ini adalah kado ulang tahun dari Belanda ketika De Javasche Bank berulang tahun ke-100 tahun.	In this room there is an antique clock, called pendulum clock or granpa clock, this clock was a birthday gift from the Netherlands when De Javasche Bank had its 100th anniversary.
Selain itu, di ruangan ini juga terdapat kaca patri yang berada di masing-masing jendela.	In addition, there is also stained glass in each of the windows.
Kaca patri tersebut menggambarkan komoditas utama yang ada di Indonesia.	The stained glass depicts the main commodities in Indonesia.
Ruang Hijau memiliki kacapatri dengan lukisan unik, rempah-rempah dan komoditi primadona lainnya.	The Green Room has stained glass with unique paintings, spices and other prime commodities.
Hal ini mengingatkan kita bahwa De Javasche Bank memang memiliki fungsi lain, yaitu sebagai bank komersial. Sampai 1953, De Javasche Bank berperan dalam mendanai usaha perkebunan besar dan perusahaan Belanda di Indonesia.	This reminds us that De Javasche Bank did have another function, namely as a commercial bank. Until 1953, De Javasche Bank played a role in financing large plantations and Dutch companies in Indonesia.
Di dinding utara Anda bisa melihat kacapatri yang menampilkan gambar hasil bumi, berjajar dari ke kiri ke kanan: (), sago (sago), nila (indigo), kapas (katoen), (), gula (suiker), pisang (bananen), coklat (cacao), (*), dan kopi (koffie).	On the north wall you can see stained glass featuring images of crops, lined up from left to right: (), sago (sago), indigo (indigo), cotton (katoen), (), sugar (suiker), banana (bananen), chocolate (cacao), (*), and coffee (koffie).
Beberapa kacapatri di dinding ini telah	Some of the stained glass on this wall

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

rusak dan belum sempat terdokumentasi.	has been damaged and has not been documented.
Hingga saat ini, simbol dalam kaca patri dibiarkan kosong, karena masih dalam penelitian.	Until now, the symbols in the stained glass have been left blank, as they are still under research.
Sedangkan di dinding selatan terlihat dari kiri ke kanan: lada (pepper), cengkeh (kruidnagelen), garam (zout), karet (rubber), minyak tanah (petroleum), timah (tin), kopra (copra), minyak sawit (palm olie), tembakau (tabak), dan kina (kina).	The south wall shows from left to right: pepper, cloves, salt, rubber, petroleum, tin, copra, palm oil, tobacco, and quinine.
Di sisi lain ruangan, juga terdapat foto para pimpinan De Javasche Bank dan Bank Indonesia.	On the other side of the room, there are also photos of leaders of De Javasche Bank and Bank Indonesia.
Untuk penyebutan pimpinan di era De Javasche Bank dan Bank Indonesia cukup berbeda, untuk De Javasche Bank, pimpinan nya disebut dengan Presiden ( <b>karena pimpinan tertinggi wilayah pada masa itu bukan disebut presiden</b> ) sedangkan untuk pimpinan Bank Indonesia disebut dengan Gubernur Bank Indonesia.	For the mention of leaders in the era of De Javasche Bank and Bank Indonesia is slightly different, for De Javasche Bank, the leader is called President (because the highest leader of the region at that time was not called president) while for the leader of Bank Indonesia is called Governor of Bank Indonesia.
<b>1. Ruang Kebijakan 2012</b>	<b>1. Ruang Kebijakan 2012</b>
<b>Krisis Keuangan Global</b>	<b>Global Financial Crisis</b>
Apa itu krisis keuangan global pada 2008/2009? Saya akan menjelaskan secara singkat.	What was the global financial crisis in 2008/2009? I will explain it briefly.
Krisis dimulai di AS ketika kebijakan tentang suku bunga rendah dikeluarkan, yang mendorong pertumbuhan banyak produk keuangan termasuk pinjaman perumahan kepada pelanggan.	The crisis started in the US when a policy on low interest rates was issued, which encouraged the growth of many financial products including housing loans to customers.
Jumlah pinjaman perumahan yang diberikan kepada pelanggan yang tidak memenuhi syarat atau disebut (KPR) meningkat atau disebut peminjam subprime.	The number of housing loans made to unqualified customers, also known as mortgages, is increasing, also known as subprime borrowers.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

Distribusi kredit yang berlebihan menyebabkan kenaikan harga properti aset, apalagi tren kenaikan suku bunga yang menyebabkan beban peminjam subprime untuk menanggung pinjaman meningkat.	The excessive increase in credit distribution causes property asset prices, especially the trend of increasing interest rates which causes the burden on subprime borrowers to bear loans to increase.
Akibatnya, banyak peminjam tidak dapat mengembalikan dan menyebabkan kredit macet. Banyak investor menderita kerugian.	As a result, many borrowers are unable to repay and leading to bad debts. Many investors suffered losses.
Krisis di AS tentu mempengaruhi perekonomian global dunia termasuk Indonesia.	The crisis in the USA has certainly affected the world global economy including Indonesia.
Selain itu, kenaikan harga minyak yang diikuti dengan kenaikan harga komoditas lain menyebabkan tekanan inflasi sebagian besar di negara berkembang.	In addition, rising oil prices followed by other commodities has led to inflation pressures in most of developing countries.
Dampak krisis keuangan global terhadap perekonomian Indonesia mulai mempengaruhi perekonomian Indonesia pada kuartal keempat 2008.	The effect of global financial crisis on the Indonesian economy began to affect Indonesian economy in the fourth quarter of 2008.
Pertumbuhan ekonomi menurun yang juga disebabkan oleh penurunan ekspor barang dan jasa dan penurunan harga minyak.	Economic growth declined, which was also caused by a decline in exports of goods and services and lower oil prices.
Krisis mengakibatkan pengurangan sejumlah tenaga kerja terutama mereka yang bekerja di industri berbasis impor, yang akhirnya mengurangi daya beli masyarakat.	The crisis resulted in a reduction in the number of workers, especially those in import-based industries, which in turn reduced people's purchasing power.
<b>Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)</b>	<b>National Non-Cash Movement (GNNT)</b>
Di sebelah kanan, sistem pembayaran bertema non tunai atau GNNT (Gerakan Nasional Non tunai) yang diluncurkan pada 14 Agustus 2014.	On the right, the non-cash themed payment system or GNNT (National Non-cash Movement) launched on August 14, 2014.
Tujuan GNNT adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan instrumen non tunai, sehingga menjadi komunitas atau publik yang menggunakan instrumen non tunai (Less Cash Society) secara bertahap didirikan, terutama transaksi dan kegiatan ekonomi.	The purpose of GNNT is to increase public awareness to use non-cash instruments, so that a community or public that uses non-cash instruments (Less Cash Society) is gradually established, especially transactions and economic activities.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

Konten tema ini ditampilkan dalam 8 film animasi dengan skenario yang ditujukan untuk segmen anak, remaja, dan dewasa.	The content of this theme is shown in 8 animated films with scenarios aimed at children, teenagers, and adults.
Skenario film bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat pembayaran non tunai.	The movie scenario aims to educate the public about the benefits of non-cash payments.
Untuk menonton film ini, Anda harus memasukkan kepala Anda ke dalam lubang-lubang ini.	To watch this film, you have to enter your head inside these holes.
<b>Diorama Rupiah</b>	<b>Rupiah Diorama</b>
Ini adalah diorama Rupiah yang menampilkan fitur keamanan mata uang Rupiah dengan denominasi yang menayangkan tentang fitur keamanan uang kertas Rupiah pecahan Rp. 1.000, Rp. 2.000, Rp. 5.000, Rp. 10.000, Rp. 20.000, Rp. 50.000 dan Rp. 100.000 dikeluarkan pada 2016.	This is a diorama of the Rupiah that displays the security features of the Rupiah currency with denominations that show the security features of Rupiah banknotes with denominations of Rp 1,000, Rp 2,000, Rp 5,000, Rp 10,000, Rp 20,000, Rp 50,000, and Rp 100,000 issued in 2016.
Ketika Anda menekan salah satu tombol ini, layar akan menampilkan fitur keamanan denominasi seperti itu, dan beberapa detik kemudian akan ada gambar panorama dan penjelasannya tentang gambar yang ditampilkan dalam pembalikan spesifik tersebut uang kertas.	When you press one of these buttons, the screen will display the security features of such a denomination, and a few seconds later there will be a panoramic image and its explanation of the image displayed in that specific reversal banknote.
Di bawahnya, ada kotak-kotak yang memajang aksesoris tarian yang ditampilkan di setiap denominasi Rupiah.	Below, there are long boxes displaying the dance accessories featured in each Rupiah denomination.
Sementara penjelasan tentang tarian ditampilkan di daerah berikutnya yang disebut Pose dengan Rupiah.	While an explanation of the dance is shown in the next area called Pose with Rupiah.
<b>Pose dengan Rupiah</b>	<b>Pose with Rupiah</b>
Di sudut ini, Anda dapat mengambil pose, Anda dapat memilih latar belakang uang kertas yang akan Anda gunakan sebagai latar belakang.	In this corner, you take a pose, you can choose the background of the banknote that you will be use as a background.
Kemudian, layar akan menampilkan penjelasan tarian seperti uang kertas tertentu yang telah Anda pilih.	Then, the screen will display a dance-like explanation of the particular banknote you have selected.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Cara menggunakannya adalah menggunakan sensor gerakan tangan, jadi caranya adalah arahkan tangan anda didepan sensor untuk memilih latar belakang uang rupiah sesuai dengan nominal yang diinginkan, ketika sudah sesuai berpose dengan menatap kamera yang ada disebelah sensor dibawah layar ini.	The way to use it is to use a hand motion sensor, so the trick is to point your hand in front of the sensor to select the background of the rupiah according to the desired nominal, when it is appropriate to pose by looking at the camera next to the sensor under this screen.
Ketika foto selesai, Anda dapat mengirimkannya melalui email.	When you finish your photo, you can send it via email.
Ini adalah souvenir kunjungan Anda ke Museum BI.	This is a souvenir for your visit to the Museum Bank Indonesia.
<b>Pembayaran di Masa Depan</b>	<b>Future Payments</b>
Ini adalah sudut yang menampilkan metode pembayaran di masa depan yang sekarang menjadi populer. Ada 5 metode seperti yang ditunjukkan di dinding.	This is a corner featuring future payment methods that are now becoming popular. There are 5 methods shown on the wall.
1) Komunikasi NFC Pembayaran menggunakan kartu atau chip atau perangkat lain yang menerapkan teknologi NFC non-kontak.	1) NFC Communication Payments using cards or chips or other devices implementing non-contact NFC technology.
2) Kode Respon Cepat Pembayaran menggunakan kode QR sebagai informasi pembayaran.	2) Quick Response Code Payments use QR codes as payment information.
<b>QRIS (QR Code Indonesia Standard)</b>	<b>QRIS (QR Code Indonesia Standard)</b>
QRIS (QR Code Indonesia Standard) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Dengan adanya QRIS, maka sekarang seluruh transaksi pembayaran yang menggunakan QR Code hanya memerlukan satu QR Code saja.	QRIS (QR Code Indonesia Standard) is a payment QR Code standard for Indonesian payment system developed by Bank Indonesia and Indonesian Payment System Association (ASPI). With the existence of QRIS, now all payment transactions using QR Code only require one QR Code.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Ini dikarenakan kode QR itu sendiri yang sudah terintegrasi dengan seluruh aplikasi yang menyediakan dan/atau menerima pembayaran dengan QR code. QRIS yang diluncurkan pada tanggal 17 Agustus 2019 (bertepatan dengan HUT RI ke-74) bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dalam rangka mewujudkan Indonesia Maju.	This is because the QR code itself is already integrated with all applications that provide and/or accept payments with QR codes. QRIS, which was launched on August 17, 2019 (coinciding with the 74th Indonesian Independence Day), aims to encourage transaction efficiency, accelerate financial inclusion, and encourage economic growth in order to realize Advanced Indonesia.
QRIS mengusung semangat UNGGUL (UNiversal, GampanG, Untung dan Langsung).	QRIS carries the spirit of UNGGUL (Universal, Easy, Profit and Fast).
UNIVERSAL, penggunaan QRIS bersifat inklusif untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran di domestik dan luar negeri.	UNIVERSAL, the use of QRIS is inclusive for all levels of society and can be used for payment transactions domestically and Internationally.
GAMPANG, masyarakat dapat bertransaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggam ponsel.	EASY, people can transact easily and safely in the palm of their hand.
UNTUNG, transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel.	PROFIT, transactions with QRIS is profitable for both buyers and sellers because transactions run efficiently through a single QR code that can be used for all payment applications on mobile phones.
LANGSUNG, transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan seketika sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran. QRIS wajib diimplementasikan secara efektif per tanggal 1 Januari 2020.	FAST, transactions with QRIS occur immediately, because the process is fast and instant so it supports the smooth payment system. QRIS must be implemented effectively started from 1 January of 2020
<b>Manfaat QRIS bagi Merchant</b>	<b>Benefits of QRIS for Merchant</b>

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





a. Mengikuti trend pembayaran secara non-tunai-digital (Ovo, Gopay, LinkAja, Dana, Paytren, CIMB GoMobile, PermataX, MoBRI, Bank Bali....). Potensi perluasan penjualan karena alternatif pembayaran selain kas.	Following the trend of non-cash-digital payments (Ovo, Gopay, LinkAja, Dana, Paytren, CIMB GoMobile, PermataX, MoBRI, Bank Bali....). Potential expansion of sales due to payment alternatives other than cash.
b. Peningkatan traffic penjualan	Increased sales traffic
c. Penurunan biaya pengelolaan uang tunai/kecil :	Decrease in cash/small money management costs:
d. Tidak memerlukan uang kembalian	No change required
e. Sebagian uang penjualan langsung tersimpan di bank dan bisa dilihat setiap saat	Part of the sale money is directly deposited in the bank and can be seen at any time
f. Risiko uang tunai hilang/dicuri menurun	Risk of cash loss/theft decreased
g. Penurunan risiko rugi karena menerima pembayaran dengan uang palsu	Reduced risk of loss due to receiving payment with counterfeit money
h. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat history transaksi	Transactions are automatically recorded and transaction history can be viewed
i. Kemudahan pembayaran tagihan, retribusi, pembelian barang secara non-tunai tanpa meninggalkan toko.	Ease of payment of bills, levies, purchase of goods in cash without leaving the store.
j. Building credit profile bagi bank, peluang untuk mendapat modal kerja menjadi lebih besar.	Building credit profile for bank, the opportunity to obtain working capital becomes greater.
3) Biometrik (Pengenalan Wajah, Suara, Sidik Jari & Retina) Pembayaran menggunakan identitas fisik resmi seseorang, seperti: sidik jari, wajah, retina, dan lainnya.	3) Biometrics (Facial, Voice, Fingerprint & Retina Recognition) Payments use a person's official physical identity, such as: fingerprints, face, retina, and more.
4) Pembayaran Berbasis Blockchain Pembayaran menggunakan platform ledger technology	4) Blockchain-based Payments Payment using ledger technology platform

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





5) Pembayaran Berbasis Konteks Pembayaran berdasarkan situasi dan lingkungan pengguna yang menggabungkan kecerdasan buatan, data besar, sensor, atau teknologi lainnya.	5) Blockchain-based Payments Payments based on the user's situation and environment that incorporate artificial intelligence, big data, sensors, or other technologies.
<b>TIM PENGENDALI INFLASI</b>	<b>INFLATION CONTROL TEAM</b>
<b>Tim Pengendalian Inflasi Nasional (TPIN)</b>	<b>National Inflation Control Team (TPIN)</b>
Pembentukan TPIN didasarkan pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017.	The establishment of <i>TPIN</i> (National Inflation Control Team) is based on Presidential Decree No. 23/2017.
TPIN dibentuk berdasarkan pertimbangan bahwa dalam rangka untuk menjaga laju inflasi yang rendah dan stabil, sebagai prasyarat pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlu dilakukan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengendalian inflasi untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan pemerintah.	<i>TPIN</i> is formed based on the consideration that in order to maintain a low and stable inflation rate, as a prerequisite for sustainable economic growth which ultimately benefits the improvement of people's welfare, it is necessary to coordinate and synchronize inflation control policies to achieve the inflation target set by the government.
<b>Tim Pengendalian Inflasi Nasional terdiri dari:</b>	<b>National Inflation Control Team consists of:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Pengendalian Inflasi Pusat;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Central Inflation Control Team;</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Provincial Inflation Control Team; and</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/ Kota.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Municipality/Regency Inflation Control Team; and.</li> </ul>
<b>Tim Pengendalian Inflasi Pusat mempunyai tugas:</b>	<b>Central Inflation Control Team has the following duties:</b>
Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan, pengendalian, dan pencapaian sasaran inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah; melakukan langkah-langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam	To coordinate and synchronize the planning, control, and achievement of inflation target set by the government; to take steps to resolve obstacles and problems in the framework of planning, control, and achievement of inflation

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

<p>rangka perencanaan, pengendalian, dan pencapaian sasaran inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah; dan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi.</p>	<p>target set by the government; and to monitor and evaluate the control and achievement of inflation target.</p>
<p><b>Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi mempunyai tugas:</b></p>	<p><b>Provincial Inflation Control Team has the following duties:</b></p>
<p>Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting serta jasa pada tingkat provinsi;</p>	<p>To collect data and information on the development of prices of basic and important goods and services at the provincial level;</p>
<p>Menyusun kebijakan pengendalian inflasi pada tingkat provinsi dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional;</p>	<p>To develop inflation control policies at the provincial level by taking into account national inflation control policies;</p>
<p>Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik pada tingkat provinsi;</p>	<p>To make efforts to strengthen the logistics system at the provincial level;</p>
<p>Melakukan koordinasi dengan tim pengendalian inflasi pusat dan tim pengendalian inflasi daerah kabupaten/kota; dan/ atau</p>	<p>To coordinate with the central inflation control team and regency/municipality inflation control team; and/or</p>
<p>Melakukan langkah-langkah lainnya dalam rangka penyelesaian hambatan dan permasalahan pengendalian inflasi pada tingkat provinsi.</p>	<p>To take other steps in order to resolve obstacles and problems of inflation control at the provincial level.</p>
<p><b>Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud mempunyai tugas:</b></p>	<p><b>Regency/Municipality Inflation Control Team hereinafter referred has the following duties:</b></p>
<p>Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting serta jasa pada tingkat kabupaten/kota;</p>	<p>To collect data and information on the development of prices of basic and important goods and services at the regency/municipality level;</p>
<p>Menyusun kebijakan pengendalian inflasi pada tingkat kabupaten/kota dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi pada tingkat provinsi;</p>	<p>To develop inflation control policies at the regency/city level by taking into account policies of national inflation control and inflation control at provincial level;</p>
<p>Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik pada tingkat kabupaten/kota;</p>	<p>To make efforts to strengthen the logistics system at the regency/municipality level;</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

Melakukan koordinasi dengan tim pengendalian inflasi pusat dan tim pengendalian inflasi daerah provinsi; dan/ atau	To coordinate with central inflation control team and regency/municipality inflation control team; and/or
Melakukan langkah-langkah lainnya dalam rangka penyelesaian hambatan dan permasalahan pengendalian inflasi pada tingkat kabupaten/kota.	To take other steps in order to resolve obstacles and problems of inflation control at the regency/municipality level.
<b>Program/Agenda Kerja</b>	<b>Work Program/Agenda</b>
Pengendalian Inflasi Pusat melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Presiden secara triwulanan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.	Central Inflation Control reports the results of the implementation of its duties to the President on a quarterly basis or at any time if necessary.
Sementara itu, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat secara triwulanan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.	Meanwhile, the Provincial Inflation Control Team reports the results of the implementation of its duties to the Coordinating Minister for Economic Affairs as Chairman of the Central Inflation Control Team on a quarterly basis or at any time if necessary.
Adapun Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi secara triwulanan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.	Meanwhile, the Regency/Municipality Inflation Control Team reports the results of the implementation of its duties to the Coordinating Minister for Economic Affairs as Chairman of the Central Inflation Control Team on a quarterly basis or at any time if necessary.
Ketentuan mengenai mekanisme dan tata kerja Tim Pengendalian Inflasi Pusat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi, dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota diatur dengan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat.	Provisions regarding mechanism and work procedures of Central Inflation Control Team, Provincial Regional Inflation Control Team, and Regency/City Regional Inflation Control Team are regulated by Regulation of Coordinating Minister for Economic Affairs as Chairman of the Central Inflation Control Team.
Sementara itu, ketentuan mengenai pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi diatur oleh Menteri Dalam Negeri.	Meanwhile, provisions regarding the establishment of Provincial Inflation Control Team are regulated by Minister of Home Affairs.
<b>Langkah-Langkah Menjaga Stabilitas Perekonomian di Daerah</b>	<b>Steps to Maintain Economic Stability in the Region</b>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

Mendagri menguraikan tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan daerah dalam rangka menjaga stabilitas perekonomian di daerah dan mengatasi	Minister of Home Affairs elaborated on the steps that need to be taken by the regions in order to maintain economic stability in the regions and overcome
permasalahan ekonomi sektor riil serta menjaga stabilitas harga barang dan jasa dengan cakupan:	Real sector economic problems and maintain price stability of goods and services with coverage:
1. Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok.	1. Maintain and improve productivity, supply availability, smooth distribution of agricultural products, especially staple food commodities.
2. Mendorong pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang mendukung kelancaran produksi dan distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok.	2. Encourage construction and development of infrastructure that supports the smooth production and distribution of agricultural products, especially staple food commodities.
3. Mendorong terciptanya struktur pasar dan tata niaga yang kompetitif dan efisien, khususnya untuk komoditas yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat.	3. Encourage the creation of a competitive and efficient market structure and trade system, especially for commodities that are the basic needs of the community.
4. Mengelola dampak dari penyesuaian harga barang dan jasa yang ditetapkan Pemerintah Pusat dan Daerah antara lain harga bahan bakar minyak, tarif tenaga listrik, harga liquefied petroleum gas, upah minimum (UMP/UMR), bea balik nama kendaraan bermotor, cukai rokok, tarif tol, tarif pelabuhan, dan tarif angkutan.	4. Manage the impact of price adjustments of goods and services set by the Central and Local Governments, including fuel oil prices, electricity tariffs, liquefied petroleum gas prices, minimum wages (UMP/UMR), motor vehicle registration fees, cigarette excise, toll tariffs, port tariffs, and transportation tariffs.
5. Mendorong ketersediaan informasi terkait produksi, ketersediaan (stok) dan harga bahan pangan pokok yang kredibel, terkini, dan mudah diakses oleh masyarakat.	5. Encourage the availability of credible, up-to-date and easily accessible information on production, stocks and prices of staple foods.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



<p>6. Melakukan koordinasi yang intensif diantara Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam satu wilayah dan kerjasama dengan SKPD di wilayah lainnya, Kantor Perwakilan Bank Indonesia, kantor perwakilan kementerian/lembaga negara lainnya di daerah, serta berbagai pihak terkait untuk menjamin produksi, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi kebutuhan bahan pangan pokok.</p>	<p>6. Conduct intensive coordination among Regional Work Units (Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)) in one region and cooperation with SKPD in other regions, Bank Indonesia Representative Office, representative offices of other ministries/government institutions in the regions, and various related parties to ensure production, supply availability and smooth distribution of basic food needs.</p>
<p>7. Segera membentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang selanjutnya disingkat dengan TPID sebagai suatu wadah koordinasi dalam menjaga agar tidak terjadi inflasi di</p>	<p>7. Immediately establish Regional Inflation Control Team, hereinafter abbreviated as TPID, as a coordination forum in maintaining inflation in the regions with the organizational structure</p>
<p>daerah dengan susunan organisasi serta tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam lampiran Instruksi Menteri.</p>	<p>and duties and obligations as stated in the attachment to the Ministerial Instruction.</p>
<p>(Source:www.bi.go.id/bukumanual.pdf)</p>	<p>(Source:www.bi.go.id/bukumanual.pdf )</p>
<p>Komite Stabilitas Sistem Keuangan</p>	<p>Financial System Stability Committee</p>
<p>Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) merupakan salah satu Komite yang dibentuk pada Tahun 2016.</p>	<p>Financial System Stability Committee (KSSK)is one of the committees established in 2016.</p>
<p>Berdasarkan UU No 9 Tahun 2016 tentang pencegahan krisis sistem keuangan, pembentukan KSSK dibentuk atas kerjasama Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).</p>	<p>Based on Law No. 9/2016 on financial system crisis prevention, KSSK was formed in cooperation with Ministry of Finance, Bank Indonesia, Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) and Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Keuangan (LPS)).</p>
<p>KSSK mempunyai kewenangan untuk menetapkan sebuah produk hukum sendiri, KSSK mendapatkan mandat untuk menyelenggarakan pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan, untuk melaksanakan kepentingan dan ketahanan negara di bidang perekonomian.</p>	<p>KSSK has the authority to establish a legal product of its own, KSSK has the mandate to organize the prevention and handling of financial system crises, to carry out the interests and resilience of the country in the economic sector.</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





KSSK sendiri beranggotakan Menteri Keuangan yang merangkap sebagai koordinator, Gubernur Bank Indonesia, Ketua Dewan Komisiner OJK, serta Dewan Komisiner LPS. (Source: pknstan.ac.id)	KSSK itself consists of Minister of Finance who doubles as coordinator, Governor of Bank Indonesia, Chairman of OJK Board of Commissioners, and LPS Board of Commissioners. (Source: pknstan.ac.id)
Komite Stabilitas Sistem Keuangan bertugas:	Financial System Stability Committee has the following duties:
a. melakukan koordinasi dalam rangka pemantauan dan pemeliharaan Stabilitas Sistem Keuangan;	a. to coordinate in the context of monitoring and maintaining Financial System Stability;
b. melakukan penanganan Krisis Sistem Keuangan; dan	b. to handle the Financial System Crisis; and
c. melakukan penanganan permasalahan Bank Sistemik, baik dalam kondisi Stabilitas Sistem Keuangan normal maupun kondisi Krisis Sistem Keuangan.	c. to handle Systemic Bank issues, both in normal Financial System Stability conditions and Financial System Crisis conditions.
Komite Stabilitas Sistem Keuangan berwenang:	The Financial System Stability Committee is authorized:
A. Menetapkan keputusan mengenai tata kelola komite stabilitas sistem keuangan dan sekretariat komite stabilitas sistem keuangan;	A. To issue the decisions on the governance of financial system stability committee and secretariat of financial system stability committee;
B. Membentuk gugus tugas atau kelompok kerja untuk membantu pelaksanaan tugas komite stabilitas sistem keuangan;	B. To establish a task force or working group to assist the implementation of the duties of financial system stability committee;
C. Menetapkan kriteria dan indikator untuk penilaian kondisi stabilitas sistem keuangan;	C. To issue criteria and indicators for the assessment of financial system stability conditions;
D. Melakukan penilaian terhadap kondisi stabilitas sistem keuangan berdasarkan masukan dari setiap anggota	D. To assess the condition of financial system stability based on inputs from each member.
E. Menetapkan langkah koordinasi untuk mencegah krisis sistem keuangan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari setiap anggota komite stabilitas sistem keuangan;	E. To establish coordination measures to prevent financial system crises by considering recommendations from each member of financial system stability committee;

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





F. Merekomendasikan kepada presiden untuk memutuskan perubahan status stabilitas sistem keuangan, dari kondisi normal menjadi kondisi krisis sistem keuangan atau dari kondisi krisis sistem keuangan menjadi kondisi normal;	F. To recommend to the president to decide the change of financial system stability status, from normal conditions to financial system crisis conditions or from financial system crisis conditions to normal conditions;
G. Merekomendasikan kepada presiden untuk memutuskan langkah penanganan krisis sistem keuangan;	G. To recommend to the president to decide on measures to deal with the financial system crisis;
H. Menyerahkan penanganan permasalahan solvabilitas bank sistemik kepada lembaga penjamin simpanan;	H. To submit the handling of systemic bank solvency issues to the deposit insurance corporation;
I. Menetapkan langkah yang harus dilakukan oleh anggota komite stabilitas sistem keuangan untuk mendukung pelaksanaan penanganan permasalahan bank sistemik oleh lembaga penjamin simpanan;	I. To Determine the steps to be taken by members of the financial system stability committee to support the implementation of the handling of systemic bank problems by the deposit insurance corporation;
J. Menetapkan keputusan pembelian oleh bank indonesia atas surat berharga negara yang dimiliki lembaga penjamin simpanan untuk penanganan bank;	J. To issue purchase decision by Bank Indonesia of state securities owned by the deposit insurance corporation for bank handling;
K. Merekomendasikan kepada presiden untuk memutuskan penyelenggaraan dan pengakhiran program restrukturisasi perbankan. (Source: ojk.go.id/UUno9thn2016.pdf)	K. To recommend to the president to decide on the implementation and termination of the bank restructuring program. (Source: ojk.go.id/UUno9thn2016.pdf)
<b>Peran BI dalam intervensi pasar / Rupiah</b>	<b>Bank Indonesia's role in intervention of Rupiah/market</b>
<b>PENJELASAN OPERASI MONETER</b>	<b>EXPLANATION OF MONETARY OPERATIONS</b>
Dalam rangka mencapai sasaran akhir kebijakan moneter, Bank Indonesia menerapkan kerangka kebijakan moneter melalui pengendalian suku bunga (target suku bunga).	In order to achieve the ultimate goal of monetary policy, Bank Indonesia implements a monetary policy framework through interest rate control (interest rate target).
Stance kebijakan moneter dicerminkan oleh penetapan suku bunga kebijakan (BI 7DDR).	The monetary policy stance is reflected by the setting of the policy rate (Bank Indonesia 7DDR).
Dalam tataran operasional, BI 7DDR tercermin dari suku bunga pasar uang jangka pendek yang merupakan sasaran operasional kebijakan moneter.	At an operational level, Bank Indonesia 7DDR is reflected in short-term money market interest rates which are the operational target of monetary policy.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



Sejak 9 Juni 2008, BI menggunakan suku bunga Pasar Uang Antara Bank (PUAB) 1 overnight (o/n) sebagai sasaran operasional kebijakan moneter.	Since June 9, 2008, Bank Indonesia has used the overnight interbank money market (PUAB) 1 interest rate (o/n) as the operational target of monetary policy.
Agar pergerakan suku bunga PUAB o/n tidak terlalu melebar dari anchor-nya (BI 7DDR), Bank Indonesia selalu berusaha untuk menjaga dan memenuhi kebutuhan likuiditas perbankan secara seimbang sehingga terbentuk suku bunga yang wajar dan stabil melalui pelaksanaan operasi moneter (OM).	In order to prevent the movement of the o/n IMM interest rate from widening too much from its anchor (Bank Indonesia 7DDR), Bank Indonesia always tries to maintain and meet the liquidity needs of banks in a balanced manner so that reasonable and stable interest rates are formed through the implementation of monetary operation.
Operasi Moneter adalah pelaksanaan kebijakan moneter oleh Bank Indonesia dalam rangka pengendalian moneter melalui Operasi Pasar Terbuka dan Standing Facilities.	Monetary Operation is the implementation of monetary policy by Bank Indonesia in the context of monetary control through Open Market Policy ( <i>OPT</i> ) and Standing Facilities.
Operasi Pasar Terbuka yang selanjutnya disebut <i>OPT</i> merupakan kegiatan transaksi di pasar uang yang dilakukan atas inisiatif Bank Indonesia dalam rangka mengurangi (smoothing) volatilitas suku bunga PUAB o/n.	Open Market Policy, hereinafter referred to as <i>OPT</i> , are transaction activities in the money market carried out at the initiative of Bank Indonesia in order to reduce (smoothing) the volatility of interbank money market rates o/n.
Sementara instrumen Standing Facilities merupakan penyediaan dana rupiah (lending facility) dari Bank Indonesia kepada Bank dan penempatan dana rupiah (deposit facility) oleh Bank di Bank Indonesia dalam rangka membentuk koridor suku bunga di PUAB o/n. <i>OPT</i> dilakukan	Meanwhile, the Standing Facilities instrument is the provision of rupiah funds (lending facility) from Bank Indonesia to the Bank and the placement of rupiah funds (deposit facility) by the Bank at Bank Indonesia in order to form an interest rate corridor in interbank money market o/n. <i>OPT</i> is conducted at
atas inisiatif Bank Indonesia, sementara Standing Facilities dilakukan atas inisiatif bank.	the initiative of Bank Indonesia, while Standing Facilities is conducted at the initiative of banks.
Keterangan : PUAB atau Pasar Uang Antar Bank adalah kegiatan pinjam meminjam dana antara satu bank dengan bank lainnya.	Description: PUAB or Interbank Money Market is the activity of borrowing and lending funds between one bank and another.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

Suku bunga PUAB merupakan harga yang terbentuk dari kesepakatan pihak yang meminjam dan meminjamkan dana.	PUAB rate is the price formed from the agreement of the parties who borrow and lend funds.
Kegiatan di PUAB dilakukan melalui mekanisme over the counter (OTC) yaitu terciptanya kesepakatan antara peminjam dan pemilik dana yang dilakukan tidak melalui lantai bursa.	Activities in PUAB are carried out through an over the counter (OTC) mechanism, which is the creation of an agreement between the borrower and the owner of funds that is not carried out through stock exchange.
Transaksi PUAB dapat berjangka waktu dari satu hari kerja (overnight) sampai dengan satu tahun.	PUAB transactions can have terms from one working day (overnight) to one year.
<b>OPERASI PASAR TERBUKA (OPEN MARKET POLICY)</b>	<b>OPEN MARKET POLICY</b>
Apa itu Operasi Pasar Terbuka/Open Market Policy? Operasi Pasar Terbuka (OPT) adalah salah satu kebijakan dari bank sentral dengan cara memperjualbelikan surat-surat berharga di pasar uang, yaitu berupa obligasi, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).	What is Open Market Policy? Open Market Policy (OPT) is one of the policies of the central bank by trading securities in the money market, are in the form of bonds, Certificate of Bank Indonesia (SBI), and Money Market Securities (SBPU).
Bila Bank Sentral bermaksud mengurangi jumlah uang beredar (kebijakan moneter kontraktif atau kebijakan uang ketat) dilakukan dengan menjual surat berharga (open market selling).	When the Central Bank intends to reduce the money supply (contractionary monetary policy or tight money policy) it does so by selling securities (open market selling).
Sebaliknya, bila jumlah uang yang beredar ingin ditambah (kebijakan moneter ekspansif atau easy money policy) dilakukan dengan membeli surat-surat berharga (open market buying).	Conversely, if the amount of money in circulation is to be increased (expansionary monetary policy or easy money policy) it does so by buying securities (open market buying).
Tujuan Operasi Pasar Terbuka:	The purpose of Open Market Policy are:
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memengaruhi jumlah uang beredar, baik untuk memperbesar atau ekspansi dan memperkecil atau kontraksi jumlah uang beredar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• To affect the money supply, both to enlarge or expand and minimize or contract the money supply.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencapai dan memelihara kestabilan harga atau nilai rupiah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• To achieve and maintain price or rupiah stability.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong pertumbuhan investasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• To encourage investment growth.</li> </ul>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





Operasi Pasar Terbuka (OPT) merupakan salah satu instrumen dari kebijakan moneter yang sangat penting dalam mempengaruhi penawaran uang.	Open Market Policy ( <i>OPT</i> ) is one of the most important instruments of monetary policy in influencing money supply.
Instrumen ini dapat dilaksanakan sendiri atau secara bersama-sama dengan instrumen lainnya.	This instrument can be implemented independently or in conjunction with other instruments.
Kebijakan ini dilakukan dengan cara menjual dan membeli surat-surat berharga dan obligasi pemerintah.	This policy is conducted by selling and buying government securities and bonds.
Pembelian sekuritas menyuntikkan uang ke dalam sistem perbankan dan merangsang pertumbuhan, sementara penjualan sekuritas melakukan sebaliknya, dan melakukan kontraksi ekonomi. Sumber: <a href="http://www.zenius.net">www.zenius.net</a>	Purchasing securities injects money into the banking system and stimulates growth, while selling securities does the opposite, contracting the economy. Source: <a href="http://www.zenius.net">www.zenius.net</a>
<b>OPERASI PASAR TERBUKA</b> Operasi Pasar Terbuka (OPT) adalah kegiatan transaksi di pasar uang dalam rangka Operasi Moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan Peserta Operasi Moneter. Operasi Pasar Terbuka dilakukan untuk mencapai target suku bunga PUAB O/N sebagai sasaran operasional kebijakan moneter. OPT terdiri dari 2 jenis, yaitu: transaksi untuk kepentingan bank.	<b>OPEN MARKET POLICY</b> Open Market Policy ( <i>OPT</i> ) is a transaction activity in the money market in the context of Monetary Operations conducted by Bank Indonesia with Monetary Operation Participants. Open Market Policy is conducted to achieve the target of PUAB O/N interest rates as the operational target of monetary policy. There are two types of OPT, namely:
1. OPT Absorpsi, OPT absorpsi dilakukan apabila dari perkiraan perhitungan likuiditas maupun dari indikator suku bunga di PUAB diperkirakan mengalami kelebihan likuiditas, yang diantaranya diindikasikan melalui penurunan suku bunga PUAB secara tajam. Instrumen yang digunakan dalam OPT absorpsi ini adalah (i) Penerbitan SBI dan SBIS, (ii) Penerbitan SDBI (iii) Transaksi Reverse Repo SBN, (iv) Transaksi Penjualan SBN secara outright, (v) Penempatan berjangka (Term Deposit) dalam rupiah di Bank Indonesia dan (vi) Jual Valuta Asing terhadap Rupiah (dalam bentuk spot, forward atau swap). Peserta pada OPT Absorpsi adalah bank dan/atau lembaga perantara yang melakukan	1. Absorption <i>OPT</i> Absorption <i>OPT</i> is carried out if the estimated liquidity calculation or interest rate indicators in the interbank market are estimated to have excess liquidity, which is indicated by a sharp decline in <i>PUAB</i> . The instruments used in this absorption <i>OPT</i> are (i) Issuance of <i>SBI</i> and <i>SBIS</i> , (ii) Issuance of <i>SDBI</i> , (iii) Reverse Repo Transaction of <i>SBN</i> , (iv) Outright Sale Transaction of <i>SBN</i> , (v) Term Deposit in Rupiah at Bank Indonesia and (vi) Selling Foreign Exchange against Rupiah (in the form of spot, forward or swap). Participants in the Absorption <i>OPT</i> are banks and/or intermediary institutions that conduct transactions for the benefit of banks.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

<p>2. OPT Injeksi OPT injeksi dilakukan apabila dari perkiraan perhitungan likuiditas maupun dari indikator suku bunga di PUAB diperkirakan mengalami kekurangan likuiditas, yang diantaranya diindikasikan melalui peningkatan suku bunga PUAB secara tajam. Instrumen yang digunakan dalam OPT injeksi ini adalah (i) Transaksi Repo, (ii) Transaksi Pembelian SBN secara outright dan (iii) Beli Valuta Asing terhadap Rupiah (dalam bentuk spot, forward atau swap). Peserta pada OPT Injeksi adalah bank dan/atau lembaga perantara yang melakukan transaksi untuk kepentingan bank.</p>	<p>2. Injection <i>OPT</i> Injection <i>OPT</i> is carried out if from the estimated liquidity calculation or from interest rate indicators in <i>PUAB</i> it is estimated that there is a liquidity shortage, which is indicated by a sharp increase in <i>PUAB</i> interest rates. The instruments used in this <i>OPT</i> injection are (i) Repo Transaction, (ii) Outright SBN Purchase Transaction and (iii) Foreign Exchange Purchase against Rupiah (in the form of spot, forward or swap). Participants in the Injection <i>OPT</i> are banks and/or intermediary institutions that conduct transactions for the benefit of banks.</p>
<p><b>Perkembangan Uang Beredar</b> Uang Beredar adalah kewajiban sistem moneter (Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat/BPR) terhadap sektor swasta domestik (tidak termasuk pemerintah pusat dan bukan penduduk). Kewajiban yang menjadi komponen Uang Beredar terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat (di luar Bank Umum dan BPR), uang giral, uang kuasi yang dimiliki oleh sektor swasta domestik, dan surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.</p>	<p><b>Development of Money in Circulation</b> Money in circulation is the obligation of the monetary system (Central Bank, Commercial Banks, and Rural Banks (<i>BPR</i>)) to the domestic private sector (excluding the central government and non-residents). The obligation that make up the Money in circulation component consist of currency held by the public (excluding Commercial Banks and Rural Bank), demand deposits, quasi money held by the domestic private sector, and marketable securities other than shares issued by the monetary system held by the domestic private sector with a remaining term of up to one year.</p>
<p>Uang Beredar dapat didefinisikan dalam arti sempit (M1) dan dalam arti luas (M2). M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi Rupiah), sedangkan M2 meliputi M1, uang kuasi (mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), dan surat</p>	<p>Money in circulation can be defined in the narrow sense (M1) and in the broad sense (M2). M1 includes currency held by the public and demand deposits (Rupiah-denominated current accounts), while M2 includes M1, quasi money (including savings, time deposits in Rupiah and foreign currency, and current accounts in foreign currency),</p>





Lampiran-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.	and marketable securities issued by the monetary system owned by the domestic private sector with a remaining term of up to one year.
M0/base money Merupakan kewajiban dari otoritas moneter yang terdiri dari uang kertas dan uang logam yang berada diluar Bank Indonesia, serta simpanan giro bank umum dan sector swasta domestik (penduduk) pada Bank Indonesia	M0/base money Is an obligation of the monetary authority consisting of banknotes and coins outside Bank Indonesia, as well as demand deposits of commercial banks and domestic private sector (residents) at Bank Indonesia.
M1 Uang beredar dalam arti sempit, yaitu kewajiban system moneter yang terdiri dari uang kartal dan uang giral	M1 Money supply in the narrow sense, namely the obligations of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
M2 Uang beredar dalam arti luas, yaitu kewajiban system moneter yang terdiri dari M1 dan uang kuasi (tabungan dan deposito berjangka dalam rupiah dan valas pada bank umum)	M2 Money supply in the broadest sense, i.e. the obligations of the monetary system consisting of M1 and quasi money (savings and time deposits in rupiah and foreign currency at commercial banks).
Faktor yang mempengaruhi Uang Beredar adalah Aktiva Luar Negeri Bersih (Net Foreign Assets / NFA) dan Aktiva Dalam Negeri Bersih (Net Domestic Assets / NDA). Aktiva Dalam Negeri Bersih antara lain terdiri dari Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat (Net Claims on Central Government / NCG) dan Tagihan kepada sektor lainnya (sektor swasta, pemerintah daerah, lembaga keuangan dan perusahaan bukan keuangan) terutama dalam bentuk Pinjaman yang diberikan.	Factors that affect Money in circulation are Net Foreign Assets (NFA) and Net Domestic Assets (NDA). Net Domestic Assets consist of Net Claims on Central Government (NCG) and claims on other sectors (private sector, local governments, financial institutions and non-financial companies) mainly in the form of Loans.
Uang Beredar disusun dengan mengacu pada Monetary and Financial Statistics Manual (MFSM) 2000 dan Compilation Guide (2008). <b>Sumber: <a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a></b>	Money in circulation is compiled with reference to the Monetary and Financial Statistics Manual (MFSM) 2000 and Compilation Guide (2008). <b>Source: <a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a></b>
<b>Pisahannya BI dg OJK dan Peran BI setelah OJK pindah - Stabilitas Sistem Keuangan</b> sesuai amanat Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa	<b>The separation of Bank Indonesia from OJK (Financial Services Authority) and Bank Indonesia's role after OJK moved in - Financial System Stability</b>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



<p>Kuangan, terhitung sejak 31 Desember 2013, ditandai dengan ditandatanganinya BAST antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, maka tugas pengaturan dan pengawasan perbankan dialihkan dari Bank Indonesia kepada Otoritas Jasa Keuangan. Sejak tanggal 31 Desember 2013 tersebut, pengawasan terhadap individual bank (mikroprudensial) dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Namun, pengawasan terhadap makroprudensial tetap dilakukan oleh Bank Indonesia, berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<p>In accordance with the mandate of Law No. 21 of 2011 on the Financial Services Authority, as of December 31, 2013, marked by the signing of BAST between Bank Indonesia and the Financial Services Authority, the duties of banking regulation and supervision were transferred from Bank Indonesia to Financial Services Authority. Since December 31, 2013, the supervision of individual banks (microprudential) is conducted by Financial Services Authority. However, macroprudential supervision is still conducted by Bank Indonesia, in coordination with Financial Services Authority.</p>
<p>Gubernur Bank Indonesia, Agus D.W. Martowardojo mengatakan bahwa Bank Indonesia memindahkan fungsi pengawasan bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam kondisi perbankan yang sehat dengan aturan yang tepat. "Ke depan, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan akan senantiasa bekerjasama dan berkoordinasi sehingga diharapkan akan diperoleh keseimbangan yang tepat terkait bauran kebijakan antara makroprudensial dan mikroprudensial untuk menjaga stabilitas sistem keuangan",</p>	<p>Governor of Bank Indonesia, Agus D.W. Martowardojo said that Bank Indonesia transferred the bank supervision function to Financial Services Authority in a healthy banking condition with the right rules. "Going forward, Bank Indonesia and Financial Services Authority will continue to cooperate and coordinate so that it is expected that the right balance will be obtained regarding the policy mix between macroprudential and microprudential to maintain financial system stability",</p>
<p>Pasca terbentuknya OJK, tugas BI sebagai bank sentral tidak lagi mencakup tugas pengaturan dan pengawasan perbankan. Ke depan, BI akan bertugas mengawal stabilitas moneter, stabilitas sistem pembayaran, dan stabilitas sistem keuangan," (bi.go.id)</p>	<p>After the establishment of OJK, Bank Indonesia's duties as the central bank no longer include banking regulation and supervision. Going forward, Bank Indonesia will be tasked with overseeing monetary stability, payment system stability, and financial system stability," (bi.go.id)</p>
<p>Pengalihan fungsi pengaturan, pengembangan dan pengelolaan sistem informasi perkreditan telah melalui masa transisi sejak 31 Desember 2013, dengan berjalannya pelaporan Sistem Informasi Debitur (SID) yang dikelola BI dan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang dikelola OJK secara paralel selama periode April-Desember 2017. Selama masa transisi</p>	<p>The transfer of regulation function, developing and managing credit information systems has gone through a transition period since December 31, 2013, with the reporting of the Debtor Information System (SID) managed by Bank Indonesia and Financial Information Service System (SLIK) managed by OJK in parallel during period April-December 2017. During</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





<p>tersebut, BI dan OJK telah melakukan koordinasi yang sangat baik, khususnya dalam penyempurnaan ketentuan dan pengelolaan SID serta penyusunan pengaturan dan pengembangan SLIK OJK.</p>	<p>the transition period, Bank Indonesia and OJK have coordinated very well, especially in refining the provisions and management of SID as well as the arrangement of regulations and development of OJK's SLIK.</p>
<p>Dengan pengalihan fungsi tersebut, BI menghentikan operasional dan layanan SID kepada seluruh Pelapor SID dan masyarakat sejak 31 Desember 2017. Selanjutnya, pengelolaan sistem informasi perkreditan hanya dilaksanakan oleh OJK melalui SLIK yang akan diimplementasikan secara penuh mulai 1 Januari 2018. SLIK merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting di sektor jasa keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku industri untuk mitigasi risiko, khususnya risiko kredit sehingga dapat membantu menurunkan tingkat risiko kredit bermasalah. Selain itu, keberadaan SLIK juga mampu mendukung perluasan akses kredit/pembiayaan. Masyarakat yang bermaksud memperoleh Informasi Debitur Individual (IDI) di SLIK dapat mengunjungi kantor – kantor OJK baik di pusat maupun daerah. Informasi mengenai alamat kantor – kantor OJK tersebut dapat dilihat di <a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>.</p>	<p>With the transfer of function, Bank Indonesia stopped the operation and service of SID to all SID Reporters and the public since December 31, 2017. Furthermore, the management of the credit information system is only carried out by OJK through SLIK which will be fully implemented starting from January 1, 2018. SLIK is one of the most important infrastructures in the financial services sector that can be used by industry players to mitigate risk, especially credit risk so as to help reduce the level of non-performing loan risk. In addition, the existence of SLIK is also able to support the expansion of access to credit/financing. People who intend to obtain Individual Debtor Information (IDI) in SLIK can visit OJK offices both at the central and regional levels. Information regarding office address – the OJK office can be found through website <a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>.</p>
<p><b>2. Ruang Numismatik</b></p>	<p><b>2. Numismatic Room</b></p>
<p><b>Ruang Emas Moneter</b>          Saat ini Anda berada di ruang emas moneter. Di hadapan anda, terlihat tumpukan replika „emas batangan“, yang diletakkan di dalam etalase kaca. Di zaman Hindia Belanda emas dijadikan cadangan devisa oleh De Javasche Bank karena nilainya yang tidak menyusut. Pada saat terjadi peralihan kekuasaan dari pendudukan Belanda ke Jepang pada 1942, De Javasche Bank masih sempat menyelamatkan emas-emasnya dari penjarahan tentara Jepang. Sebagian emas dilarikan ke Australia dan sebagian ke Afrika Selatan. Dengan</p>	<p><b>Monetary Gold Room</b>          Right now, you are in the Monetary Gold Room. In front of you is a stack of replica 'gold bars', placed in a glass display case. In the Dutch East Indies gold was used as a foreign exchange reserves by De Javasche Bank because of its non-shrinking value. At the time of the transfer of power from the Dutch occupation to Japan in 1942, De Javasche Bank still had time to save its gold from being looted by Japanese soldiers. Some of the gold went to Australia and some to South Africa. With the establishment of Bank Indonesia to replace De Javasche Bank,</p>

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



<p>berdirinya Bank Indonesia menggantikan fungsi De Javasche Bank, emas moneter tersebut menjadi milik Bank Indonesia. Sebagai simulasi di kotak kaca ada replika emas batangan seberat 13,5kg yang boleh dipegang.</p>	<p>the monetary gold became the property of Bank Indonesia. As a simulation in the glass box there is a 13.5kg replica of a gold bar that can be held.</p>
<p>Emas batangan merupakan salah satu komponen cadangan devisa. Emas moneter adalah persediaan emas yang dimiliki oleh Bank Sentral. Barangnya berupa emas batangan dengan persyaratan internasional tertentu. Pertama, berbentuk batangan (brick) dengan berat antara 10.5kg - 13.5kg/bar. Kedua, memiliki kadar kemurnian emas lebih dari 96 %. Ketiga, tidak memiliki cacat atau goresan pada permukaannya. Terakhir, memiliki tanda cap dari perusahaan refinery yang terdaftar pada LBMA.</p>	<p>Gold bars is one of the components of foreign exchange reserves. Monetary gold is the gold inventory owned by the Central Bank. The goods are gold bars with certain international requirements. The first is in the form of bricks, weighing between 10.5kg - 13.5kg/bar. Second, it has a gold purity level of more than 96%. Third, it has no defects or scratches on its surface. Last, it has the seal of a refinery company registered with the LBMA.</p>
<p>Pertanyaan Umum: Apakah negara bisa membuat emas dan langsung dijadikan cadangan emas moneter? Jawaban: Emas moneter merupakan cadangan devisa yang tidak memiliki posisi kewajiban finansial seperti halnya Special Drawing Rights (SDR). Otoritas moneter yang akan menambah emas, misalnya dengan menambang emas baru atau membeli emas dari pasar, harus memonetisasi emas tersebut. Sebaliknya, bank sentral yang akan mengeluarkan kepemilikan emas untuk tujuan non moneter harus mendemonetisasi emas tersebut.</p>	<p>General question: Can the state create gold and directly use it as a monetary gold reserve? Answer: Monetary gold is a foreign exchange reserve that does not have a financial liability position like Special Drawing Rights (SDR). Monetary authorities that will add gold, for example by mining new gold or buying gold from the market, must monetize the gold. In contrast, the central bank that will issue gold holdings for non-monetary purposes must demonetize the gold.</p>
<p><b>Ruang Pengeluaran dan Penedaran Uang</b> Saat ini anda berada di ruang jeda Ruang Pengeluaran dan Penedaran Uang. Sambil beristirahat, Anda dapat melihat panel cerita bergambar yang mengelilingi ruang jeda ini. Panel cerita bergambar atau yang disebut dengan mural, bercerita tentang bagaimana heroiknya para pejuang kita untuk mengedarkan uang ORI sebagai uang pertama Pemerintah Republik</p>	<p><b>Money Issuance and Circulation Room</b> You are currently in the break room of the Money Issuance and Circulation Room. While taking a break, you can check out the illustrated story panels that surround the break room. The illustrated story panel or what is called a mural, tells the story of how heroic our fighters were to circulate ORI (Money of the Republic of Indonesia) money as the first money of the Government of</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

<p>Indonesia, meskipun berbagai tekanan dan ancaman dari tentara NICA yang masih bercokol di tanah air terus menghantui. Di ruang ini juga, anda dapat menyaksikan dua benda bersejarah yaitu mesin cetak dan peti uang yang dipergunakan pada awal kemerdekaan.</p>	<p>the Republic of Indonesia, despite various pressures and threats from NICA soldiers who were still entrenched in the country. In this room, you can also see two historical objects, the printing press and the money chest used at the beginning of the independence.</p>
<p>Informasi Tambahan: Hasil cetak ORI menggunakan mesin cetak ini belum rapi dan kertas yang digunakan pun mudah sobek. Hal ini menjadi peluang bagi Belanda untuk menghalangi peredaran ORI yaitu dengan memalsukan uang ORI sehingga menimbulkan kebingungan dalam penggunaannya. Untuk mengambil kembali kepercayaan masyarakat, pemerintah memesan ORI dari percetakan Thomas de la Rue, Inggris. Namun, Agresi Militer 1 membuat pemerintah kesulitan dalam mengedarkan ORI hasil cetakan baru.</p>	<p>Additional Information: ORI printing results using this printing machine are not neat and the paper used is easily torn. This became an opportunity for the Dutch to obstruct the circulation of ORI, by counterfeiting ORI money so as to cause confusion in its use. To regain public trust, the government ordered ORIs from Thomas de la Rue printing house in England. However, Military Aggression 1 made it difficult for the government to circulate the newly printed ORI.</p>
<p>Masuk ke dalam ruang utama, di ruang ini anda akan mendapatkan gambaran tentang bagaimana proses pengeluaran dan pendedaran uang dilakukan, mulai dari tahap perencanaan, pencetakan, distribusinya ke masyarakat, pencabutan dan penarikan uang dari peredaran, sampai pada proses pemusnahannya. Tahapan pengelolaan pendedaran uang tersebut dapat anda lihat melalui display panel-panel yang ada disekeliling ruangan ini. Supaya mendapatkan informasi yang runtut mengenai siklus pendedaran uang, Anda disarankan untuk memulainya dari sebelah kiri pintu masuk ruangan ini, yaitu dimulai dari panel perencanaan, dan seterusnya hingga diakhiri dengan panel pemusnahan uang.</p>	<p>Entering the main room, in this room you will get an overview of how the process of issuing and circulating money is carried out, starting from the planning stage, printing, distribution to the public, revocation and withdrawal of money from circulation, to the process of destruction. You can see the stages of money circulation management through the display panels around the room. In order to get a coherent view of the money circulation cycle, it is recommended that you start from the left side of the entrance to this room, starting with the panel of money planning, and moving on to the destructing panel.</p>
<p>A1. Perencanaan Pembuatan Uang Kegiatan perencanaan pembuatan uang meliputi pembahasan dan persetujuan mengenai berapa jumlah uang yang akan dicetak, berapa jumlah bahan</p>	<p>A1 Money-making Planning Money-making planning activities include discussion and approval of how much money will be printed, how much money materials are needed, and plans</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

<p>uang yang dibutuhkan, dan rencana penerbitan uang baru yang biasanya berkaitan dengan penambahan teknologi baru berupa pengamanan uang atau security features.</p>	<p>for the issuance of new money which is usually related to the addition of new technology in the form of security features.</p>
<p>A2. Pengadaan Bahan Uang Disebelah anda merupakan hasil cetak uang plano yang keluar dari mesin cetak dan belum dipotong. Proses pengadaan bahan uang, dilakukan oleh Bank Indonesia dengan menunjuk perusahaan penyedia bahan uang. Perusahaan bisa saja berasal dari dalam atau luar negeri sepanjang memenuhi persyaratan, antara lain spesifikasi dan kekhususan bahan uang, serta jaminan kerahasiaan dan efektivitas. Sebagian besar uang yang diterbitkan oleh BI memiliki bahan baku kertas yang terbuat dari serat kapas yang miniature pohonnya bisa kita lihat di ruangan ini.</p>	<p>A2 Money Material Procurement Next to you is a printout of a plano money that comes out of the printing press and uncut. The process of procuring money materials is carried out by Bank Indonesia by appointing a company that provides money materials. The company may come from within or outside the country as long as it meets the requirements, including the specifications and specificity of the money materials, as well as guarantees of confidentiality and effectiveness. Most of the money issued by Bank Indonesia has paper raw materials made of cotton fiber, whose miniature trees can be seen in this room.</p>
<p>A3. Pencetakan Uang Perum Peruri merupakan salah satu perusahaan percetakan yang dapat melakukan pencetakan uang. Dalam kelanjutannya kemudian, Perum Peruri adalah badan usaha yang diberi tugas untuk melaksanakan pencetakan uang rupiah Republik Indonesia guna memenuhi permintaan Bank Indonesia.</p>	<p>A3 Money Printing Perum Peruri is one of the printing companies that can print money. In its continuation later, Perum Peruri is a business entity that is given the task of carrying out the printing of the Republic of Indonesia's rupiah to fulfill the request of Bank Indonesia.</p>
<p>A4. Alat-alat Pembuat Uang Kertas Benda-benda yang terdapat dihadapan anda saat ini adalah benda-benda yang terkait dengan pembuatan uang kertas. Sketsa gambar dari uang yang akan dicetak merupakan komponen pertama dalam pembuatan uang. Pembuatan disain gambar Uang kertas dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan cara manual, yang kedua dengan bantuan komputer. Pembuatan sketsa secara manual dilakukan dengan cara diukir (engraving) oleh para ahli ukir (engraver). Mereka menggunakan alat-alat ukir seperti ada dihadapan anda. Kaca pembesar juga menjadi salah satu benda yang membantu proses</p>	<p>A4 Banknote Making Tools The objects in front of you today are related to the making of banknotes. A sketch of the image of the money to be printed is the first component in making money. Making a drawing design for banknotes is done in two ways, the first is manually, the second is with the assist of a computer. Manual sketching is done by engraving by engravers. They use carving tools just like the ones in front of you. A magnifying glass is also one of the items that help the engraving process. The finished engraving is then formed into a printing plate and tested as a master printing plate. Then an offset printing plate was made. Next</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

<p>pengukiran tersebut. Hasil ukiran yang sudah jadi kemudian dibentuk kedalam plat cetak dan diujikan sebagai master plat cetak. Kemudian dibuatlah plat cetak offset. Selanjutnya dilakukan proses cetak offset, proses cetak intaglio. Hasil dari cetakan tersebut kemudian diperiksa secara manual untuk memilih uang hasil cetak sempurna. Uang yang ada dihadapan anda inilah contoh dari hasil cetak sempurna.</p>	<p>comes the offset printing process, intaglio printing process. The prints are then checked manually to select the perfect prints. The money in front of you is an example of perfect printing.</p>
<p>A5. Alat-alat Pembuat Uang Logam Benda-benda yang terdapat dihadapan anda saat ini adalah benda-benda yang terkait dengan pembuatan uang logam. Gambar disain dari uang logam yang ada dihadapan anda diukir diatas mold gipsium menggunakan alat ukir (engraving) dan hasil ukiran jauh lebih besar dari aslinya. Hasil ukiran dari mold gipsium kemudian dipindah ke mold resin, dan kemudian ke sablon kuning. Hasil dari mold kuning ini kemudian dicetak ke master cetak uang logam, patrys, matrys, plat cetak). Gambar kemudian dicetak di koin-koin kosong yang telah disediakan sebelumnya dan kemudian diperiksa hasilnya untuk memisahkan hasil cetak sempurna dan hasil cetak tidak sempurna.</p>	<p>A5. Metal Money-Making Tools The objects in front of you today are related to the making of coins. The design of the banknote in front of you is engraved on a gypsum mold using an engraving tool and the engraving is much larger than the original. The engraving from the gypsum mold is then transferred to the resin mold, and then to the brass screen printing. The result of this brass mold is then printed onto a metal money printing master, patrys, matrys, printing plates). The image is then printed on the blank coins that have been provided and then examined to separate the perfect prints from the imperfect prints.</p>
<p>A6. Penyimpanan Uang Setelah proses pencetakan selesai dilakukan, Bank Indonesia mengambil seluruh uang yang telah dikemas oleh Perum Peruri dalam bentuk Hasil Cetak Sempurna, Hasil Cetak Tidak Sempurna, dan Sisa Bahan Uang. Uang Hasil Cetak Sempurna kemudian disimpan dalam khasanah besar untuk kemudian segera didistribusikan ke masyarakat. Sedangkan Uang Hasil Cetak Tidak Sempurna akan ditatausahakan terlebih dahulu, dan untuk selanjutnya akan dimusnahkan. Untuk Sisa Bahan Uang, disimpan di tempat khusus penyimpanan bahan</p>	<p>A6. Money Saving After the printing process is completed, Bank Indonesia takes all the money that has been packaged by Perum Peruri in the form of Perfect Prints, Imperfect Prints, and Remaining Money Materials. The Perfectly Printed Money is then stored in a large treasury for immediate distribution to the public. While Imperfect Money Prints will be organized first, and then will be destroyed. For the remaining money materials, they are stored in a special place for storing money materials.</p>



<p>uang.</p> <p>Tambahan Informasi: Mesin Sortasi Uang Kertas</p> <p>Mesin yang ada dihadapan anda ini pertama kali dipergunakan oleh Bank Indonesia pada tahun 1987. Mesin ini buatan De La Rue seri 3230. Fungsi dari De La Rue 3230 adalah untuk menyeragamkan proses penghitungan dan penyortiran uang kertas yang berasal dari semua satuan kerja kas. Penggunaan mesin ini ditujukan untuk mengurangi resiko kesalahan hitung manual. Uang kertas yang telah disortir kemudian dipilah-pilah kedalam beberapa kelompok seperti Uang Layak Edar (ULE), Tidak Layak Edar (TLE) dan Diragukan (tidak diketahui uang asli atau palsu). Uang layak edar yang telah disortir oleh mesin ini kemudian diedarkan kembali. Sedangkan uang tidak layak edar segera diracik di Mesin Racik Uang Kertas (MRUK). Untuk uang yang diragukan asli atau palsu selanjutnya diteliti.</p>	<p>Additional Information: Banknote Sorting Machine</p> <p>The machine in front of you was first used by Bank Indonesia in 1987. This machine is made by De La Rue 3230 series. The function of De La Rue 3230 is to homogenize the counting and sorting process of banknotes originating from all cash work units. The use of this machine is intended to reduce the risk of manual calculation errors. The sorted banknotes are then sorted into several groups such as Money Worth Circulating (ULE), Not Worth Circulating (TLE) and Doubtful (unknown genuine or counterfeit money). The money that has been sorted by this machine is then re-circulated. Meanwhile, unfit for circulation money is immediately compounded in the Banknote Recycling Machine (MRUK). For money that is doubtful to be genuine or counterfeit, it is then scrutinized.</p>
<p>A7. Remise</p> <p>Remise atau pengiriman uang adalah kegiatan distribusi uang secara fisik dari Kantor Pusat Bank Indonesia ke kantor-kantor Bank Indonesia di daerah. Remise dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan dan kapasitas khazanah masing-masing satuan kerja kas. Remise harus terlaksana dengan aman dan tepat waktu sesuai Rencana Distribusi Uang yang telah ditetapkan, serta berdasarkan sistem pengamanan yang telah dibakukan. Mekanisme pengiriman dilakukan secara reguler dan simultan dengan alternatif sarana transportasi darat, laut, dan udara. Untuk lebih jelasnya Anda dapat melihat instalasi peta jalur depot kas yang terdapat di panel berjudul Remise ini.</p>	<p>A7. Remittance</p> <p>Remittance is the physical distribution of money from Bank Indonesia Head Office to Bank Indonesia offices in the regions. Remittance is carried out in stages according to the needs and treasury capacity of each cash work unit. Remittances must be executed safely and on time in accordance with the established Money Distribution Plan, and based on a standardized security system. The delivery mechanism is carried out regularly and simultaneously with alternative means of land, sea, and air transportation. For more details you can see the installation of the cash depot path map found in the panel titled Remise.</p>
<p>Tambahan Info: Layanan Kas dan Alat Pendukung</p>	<p>Additional Information: Cash and Support Services</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





<p>Selain remise atau pengiriman uang, proses pengedaran uang rupiah juga dilakukan melalui layanan kas. Layanan kas dalam bentuk setoran dan bayaran hanya dilakukan kepada bank, instansi pemerintah, dan intern Bank Indonesia. Sedangkan untuk masyarakat luas, kegiatan pelayanan kas dilakukan melalui layanan penukaran uang di Kantor Bank Indonesia ataupun pada layanan penukaran mobil keliling. Masyarakat diperbolehkan melakukan penukaran uang, baik dalam pecahan yang sama maupun pecahan yang berbeda.</p>	<p>In addition to remittances, the process of circulating rupiah is also done through cash services. Cash services in the form of deposits and payments are only made to banks, government institutions, and internal Bank Indonesia. As for the wider community, cash service activities are carried out through money exchange services at Bank Indonesia Offices or on mobile car exchange services. The public is allowed to exchange money, both in the same denomination or different denominations.</p>
<p>Lampu UV Benda yang ada dihadapan anda saat ini adalah Lampu UV. Lampu ini digunakan untuk mendeteksi keaslian uang kertas. Cara menggunakan lampu ini ialah dengan menghidupkannya dan kemudian mengarahkan uang yang ingin diketahui keasliannya ke arah cahaya lampu. Ketika didekatkan, pada uang asli akan terlihat tanda air dan biasanya hal ini menandakan keaslian uang tersebut.</p>	<p>UV lamp The object in front of you right now is a UV lamp. This light is used to detect the authenticity of banknotes. The way to use this lamp is to turn it on and then point the money you want to check the authenticity of towards the light of the lamp. When held up close, watermarks will be visible on genuine money and this usually indicates the authenticity of the money.</p>
<p>Mesin Hitung Uang Kertas dan Logam Benda yang ada dihadapan anda saat ini adalah mesin hitung uang kertas. Mesin ini dipergunakan untuk menghitung uang kertas dengan cepat. Sedangkan dua mesin di sebelahnya adalah Mesin Hitung uang logam.</p>	<p>Paper and Metal Money Counting Machine The object in front of you right now is a banknote counting machine. This machine is used to count banknotes quickly. The two machines next to it are the coins counting machines.</p>
<p>A8. Pemusnahan Uang Uang yang tidak layak edar, uang palsu, maupun uang yang telah dicabut dari peredaran, akan dimusnahkan. Untuk menghindari penyalahgunaan, proses pemusnahan harus dilengkapi dengan berita acara yang memuat jumlah dan nilai pecahan dari masing-masing uang kertas maupun uang logam.</p>	<p>A8. Money Destruction Money that is not qualified for circulation, counterfeit money, or money that has been withdrawn from circulation, will be destroyed. To avoid misuse, the destruction process must be accompanied by an official report containing the number and denomination value of each banknote and coin.</p>
<p>Pemusnahan uang kertas dilakukan dengan cara diracik menggunakan Mesin Racik Uang Kertas (MRUK). Hasil pemusnahan uang kertas antara</p>	<p>The destruction of banknotes is carried out by mixing, using a Banknote Mixing Machine (MRUK). The results of banknote destruction include briquettes</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran-1 Hasil Terjemahan Modul Pemanduan

lain adalah briket yang dapat digunakan sebagai bahan bakar ramah lingkungan. Sedangkan untuk pemusnahan uang logam dilakukan dengan cara dilebur atau cara lainnya sehingga tidak lagi menyerupai uang logam.	that can be used as an environmentally friendly fuel. As for the destruction of metal money, it is done by melting or other methods so that it no longer resembles metal money.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





**FORM PEMBIMBINGAN  
PKL (PENYELIA)**

1. Nama Perusahaan Industri : Museum Bank Indonesia
2. Alamat : Jl. Pintu Besar Utara No. 3, RT.4/RW.6, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11110
3. Judul PKL : Analisis Teknik Penerjemahan Istilah Keuangan pada Modul Pemanduan Museum Bank Indonesia
4. Nama Penyelia : Ade Imani Arsyad

No.	Hari/Tgl	Aktivitas yang dilakukan
1.	Jumat, 1 September 2023	- Orientasi pegawai magang oleh pembimbing - Jelajah museum oleh pemandu - Menjaga layanan <i>Merchandise</i>
2.	Sabtu, 2 September 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
3.	Minggu, 3 September 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
4.	Rabu, 6 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan PPT tentang uang ke dalam Bahasa Inggris
5.	Kamis, 7 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
6.	Jumat, 8 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
7.	Sabtu, 9 September 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
8.	Minggu, 10 September 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
9.	Selasa, 12 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
10.	Kamis, 14 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan

11. Jumat, 15 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
12. Sabtu, 16 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
13. Minggu, 17 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
14. Selasa, 19 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
15. Kamis, 21 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
16. Jumat, 22 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
17. Sabtu, 23 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
18. Minggu, 24 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
19. Selasa, 26 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
20. Rabu, 27 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
21. Jumat, 29 September 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
22. Sabtu, 30 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
23. Minggu, 1 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
24. Selasa, 3 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
25. Rabu, 4 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
26. Kamis, 5 Oktober 2023	- Menerjemahkan modul pemanduan - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
27. Sabtu, 7 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
28. Minggu, 8 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
29. Rabu, 11 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



30. Kamis, 12 Oktober 2023	- Menerjemahkan modul pemanduan
31. Jumat, 13 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
32. Sabtu, 14 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
33. Minggu, 15 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Kids Corner</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
34. Selasa, 17 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
35. Kamis, 19 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
36. Jumat, 20 Oktober 2023	- Menerjemahkan modul pemanduan
37. Sabtu, 21 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
38. Sunday, 22 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Kids Corner</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
39. Selasa, 24 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
40. Rabu, 25 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
41. Jumat, 27 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
42. Sabtu, 28 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
43. Sunday, 29 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
44. Selasa, 31 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
45. Rabu, 1 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
46. Jumat, 3 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
47. Sabtu, 4 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
48. Minggu, 5 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meruqikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

49.	Selsasa, 7 November 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
50.	Kamis, 9 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
51.	Jumat, 10 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
52.	Sabtu, 11 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
53.	Minggu, 12 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
54.	Selasa, 14 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
55.	Rabu, 15 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
56.	Jumat, 17 November 2023	- Menjaga layanan <i>Souvenir</i>
57.	Sabtu, 18 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
58.	Minggu, 19 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
59.	Selasa, 21 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
60.	Rabu, 22 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
61.	Jumat, 24 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
62.	Sabtu, 25 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
63.	Minggu, 26 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
64.	Selasa, 28 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
65.	Kamis, 30 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
66.	Jumat, 1 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
67.	Sabtu, 2 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
68.	Minggu, 3 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
69.	Selasa, 5 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
70.	Kamis, 7 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
71.	Jumat, 8 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
72.	Sabtu, 9 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
73.	Minggu, 10 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
74.	Selasa, 12 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> dan <i>Photobooth</i>
75.	Rabu, 13 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
76.	Kamis, 14 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> dan <i>Kids Corner</i>
77.	Jumat, 15 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
78.	Sabtu, 16 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
79.	Selasa, 19 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
80.	Rabu, 20 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
81.	Jumat, 22 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
82.	Sabtu, 23 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Membantu mengisi formulis tiket gratis
83.	Minggu, 24 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meruagikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



## Lampiran-2 Logbook

84. Kamis, 28 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Membantu mengisi Lembar Disposisi Pejabat
85. Jumat, 29 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> dan <i>Kids Corner</i>

Jakarta, 22 Januari 2024  
Supervisor Perusahaan,



(Ade Imani Arsyad)

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## INTERNSHIP REPORT



### ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES OF FINANCIAL TERMS IN GUIDE MODULE OF BANK INDONESIA'S MUSEUM

RISTI INDRIYANI

2008411030

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS  
AND PROFESSIONAL COMMUNICATION  
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2024





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## STATEMENT OF APPROVAL

### APPROVAL SHEET INTERNSHIP REPORT

a. Title : Analysis of Translation Techniques of Financial Terminologies in Module of Museum of Bank Indonesia

b. Author  
1) Name : Risti Indriyani  
2) Student ID : 2008411030

c. Study Program : English for Business Communication and Professional

d. Department : Business Administration

e. Period of Internship : 1 September 2023–29 December 2023

f. Name and Address of the Company : Museum Bank Indonesia (Jl. Pintu Besar Utara No.3, RT.4/RW.6, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110)

Report Advisor of PNJ

Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol.  
NIP. 9202016020919810916

Jakarta, 22 January 2024

Report Advisor of the Company



Ade Imani Arsyad

Authorized,  
Head of Study Program

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M. Hum.  
NIP 196104121987032004



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ACKNOWLEDGMENT

Praise my Gratitude belong to God Almighty, because for His blessings and grace, this internship report can be completed properly. The writing of this internship report Practice was carried out in order to fulfill one of the requirements to achieve the Applied Bachelor's degree. The support and assistance of various parties, from the lecture period to the preparation of the Field Work Practice report is very meaningful to get to this point. Therefore, thanks are given to several parties who have helped:

- a. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. Tesol, M. M., M. Hum., as the head of the English for Business and Professional Communication study program;
- b. Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol, as supervisor, who have provided time, energy, and thoughts to guide the writer throughout the report preparation process;
- c. Parties from Communication Department of Museum Management of Central Bank of Indonesia who have guided me through the internship process and also provided valuable support;
- d. The author's parents and family who have provided moral and material support;
- e. Fellow interns who have helped the author a lot in completing this Field Work Practice report..

Lastly, it is hoped that God Almighty will be pleased to repay all the kindness of all those who have helped. Hopefully this Field Work Practice report will bring benefits to the development of science.

Depok, 24 January 2024

Risti Indriyani





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**TABLE OF CONTENT**

STATEMENT OF APPROVAL .....	i
ACKNOWLEDGMENT .....	ii
TABLE OF CONTENT .....	iii
LIST OF FIGURES .....	iv
LIST OF TABLES .....	v
CHAPTER I INTRODUCTION .....	1
1.1 Background.....	1
1.2 Scope of the Activity.....	2
1.3 Time and Place of the Activity .....	3
1.4 Objectives and Significances.....	4
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	5
2.1 Translation Definition .....	5
2.2 Translation Ideology .....	6
2.3 Translation Method.....	7
2.4 Translation Technque.....	9
CHAPTER III RESULTS .....	15
3.1 Internship Work Unit .....	15
3.2 Internship Description.....	15
3.3 Translation Process Description .....	18
3.4 Identification of Challenges .....	21
CHAPTER IV CLOSING .....	23
4.1 Conclusion .....	23
4.2 Suggestions .....	23
BIBLIOGRAPHY.....	24
APPENDICES .....	25



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF FIGURES

Figure 3.1 Work Unit of Museum of Bank Indonesia ..... 15







**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF TABLES

Table 3.1 Example of the Use of Calque Translation Technique.....	19
Table 3.2 Example of the Use of Pure Borrowing Technique .....	20
Table 3.2 Example of the Use of Literal Translation Technique .....	20





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1 Background

Financial terms are found throughout the history of the Indonesian economy. This can be seen from the many policies in the financial sector that exist from year to year. It cannot be denied that the financial sector will always be dynamic. The emergence of many financial terms is one of them. Translation of financial terms becomes an urgency because of the need to convey this information to both local and international communities. One of the ways the government does this is by providing education on financial terms.

Museum Bank Indonesia is one of the parties authorized to provide education related to government policies in the financial sector (Bank Indonesia, n.d.). The provision of two languages, Indonesian and English, is necessary to reach this information locally and internationally. Ease of bilingual access will have a wide impact because the museum is a cultural heritage so this place will be reached by many international visitors. In addition to providing written information, the museum also provides oral information through museum guides. The museum also accommodates English-speaking guides for international visitors who wish to gain a deeper understanding. Therefore, translation plays an important role in communicating information to the global community.

In addition to the availability of English-speaking guides, the guiding module also plays an important role as a guideline to follow. The guiding module, which contains factual information and attempts to homogenize the information provided, plays a key role. As a student with a background in translation, the opportunity to translate the guide module was an invaluable experience to contribute to the Bank Indonesia Museum. Placement in the operational function is the one that takes care of matters related to guiding. Therefore, the placement in the operational function is given to students with a background in translation.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

On this occasion, many financial terms were found because the Bank Indonesia Museum guided module contains the financial history of Bank Indonesia which was previously a Dutch-owned bank, named De Javasche Bank. Some financial terms that only exist in Indonesia make it a challenge in the translation process because it must not lose the essence of the message. Choosing the right equivalent is an important task in term translation. This is in line with Catford (1965) who states that translation is a means of transferring meaning from the source language to its target language equivalent text. Therefore, this report discusses the translation of financial terms in the Bank Indonesia Museum guide module so as to assist in the use of financial terms in English which has become an urgency in the world of translation.

### 1.2 Scope of the Activity

The implementation of Internship Activity is carried out offline following working hours starting at 08.00 to 16.00 WIB. The scope of the Internship Activity carried out at the Bank Indonesia Museum with a position as an interpreter under the auspices of the Museum Management Department has several tasks, including:

#### 1. Translate Various Text

During the internship at Museum Bank Indonesia, many translation tasks were carried out for various types of texts, such as museum guiding modules that will be used for international tourists, monthly meetings, permission letters, and invitation letters.

#### 2. Keep Multiple Service Points

During the internship at Museum Bank Indonesia, maintaining three service points were some of the tasks assigned. The service points are Cloak Room, Visitor Center, and Photobooth. The Cloak Room service is responsible for leaving items that are not allowed to be brought into the museum area during exploration, such as bags, food and drinks.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The Visitor Center serves as an information center for visitors regarding questions about Museum Bank Indonesia. The use of English in the Visitor Center is very useful because visitors come from local and international visitors. Therefore, mastery of English is very important, especially in terms of communication which involves speaking and listening skills. In addition, the ability to think critically and solutively is needed because many things require problem solving while maintaining the service point. It cannot be denied that English language skills are indispensable in a museum that is a cultural heritage. Furthermore, the Photobooth service is provided by Museum Bank Indonesia for free which provides various backgrounds for photos. In addition, there is also a Kids Corner service that can be entered up to grade 3 elementary school which includes various activities, such as coloring, shading and playing puzzles.

### 3. Assist in Administrative Support

The writer helped a lot with administrative activities, such as adjusting the visit data in Ms. Excel and on the letter, helping to fill in the Official Disposition Sheet (LDP), and helping to make visitor reports with free tickets.

### 1.3 Time and Place of the Activity

Time and Place of Internship Activity taken place at the following time and location:

- Time : 1 September s.d. 29 December 2023
- Institution : Museum Bank Indonesia
- Address : Jl. Pintu Besar Utara No.3, RT.4/RW.6, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110
- Web : <https://www.bi.go.id/id/default.aspx>



## 1.4 Objectives and Significances

This internship report has many objectives and significances, such as:

### 1.4.1 Objectives

This activity has the following objectives:

1. Understand the financial terms in the Bank Indonesia Museum guided module;
2. Understand how to translate the guiding module;
3. Apply the knowledge that has been learned to the world of work directly.

### 1.4.2 Significances

This activity has the following significances:

1. Provide an understanding in determining the use of financial terms used in the Bank Indonesia museum guide module;
2. Ability to translate the guiding module well;
3. practical translation skills in industrial settings.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER IV CLOSING

### 4.1 Conclusion

Based on the results of the Field Work Practice activities carried out at Museum Bank Indonesia, the conclusion that can be drawn is that the translation used for the Bank Indonesia Museum Guiding Module is an example of translation with foreignization ideology. This is because the translation of the Bank Indonesia Museum Guiding Module contains many financial terms that exist in Indonesia because it needs to convey the full message without losing the meaning to the visitors. In order to achieve the goal, the translation techniques used are calce translation, alaiiah borrowing, and literal translation techniques. In translating the text, there are obstacles encountered, such as the difficulty of finding word equivalents for financial terms. The way to overcome this obstacle is to look for credible sources, such as the website of a related institution/institution that provides it in English so as to facilitate the uniformity of terms. In addition, the use of the online KBBI website helps to find words that are already available in Indonesian.

### 4.2 Suggestions

Based on the experience of doing Field Work Practices at the Bank Indonesia Museum, especially in translating the guiding module to be used by museum guides, it is recommended to read a lot of things related to economics and finance through various sources, both written and through the internet in order to have a broad understanding. This is because there will be many technical terms related to finance that need to be known and understood. That way, the translation process will be easier. In addition, consultation with the mentor is also necessary so that the results of the work provided are as desired.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BIBLIOGRAPHY

- Bank Indonesia. (n.d.). *Museum BI*. Retrieved January 13, 2024, from <https://www.bi.go.id/id/layanan/museum-bi/default.aspx>
- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. *Oxford University Press*.
- Hoed, B. (2003). Penelitian di Bidang Penerjemahan. *Lingua*, 2, 94–111.
- Larson, M. L. (1998). *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence* (Second Ed). University Press of America.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). *Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach*. 47(4), 498–512. <https://doi.org/10.7202/008033ar>
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. In *Curator* (Vol. 65, Issue 2). Pretince Hall International. <https://doi.org/10.1111/cura.12479>
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1982). *The Theory and Practice of Translation: Vol. Volume VII (SECOND PHO)*. E. J. Brill. <https://doi.org/10.1177/026009437302400209>
- Venuti, L. (1995). *The Translator's Invisibility: A History of Translation* (Vol. 28, Issue 2). Routledge.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## APPENDICES

### A-1 Translation Result of Guiding Module

Source Text	Target Text
<b>Ruang Hijau</b>	<b>Green Room</b>
Ruang hijau disebut demikian karena ruangan ini memiliki tembok keramik yang berwarna hijau, alasan dibentuk dengan menggunakan tampilan keramik berwarna hijau adalah sebuah pendapat bahwa sesuatu yang berwarna hijau dapat menenangkan pikiran, sehingga ruangan ini juga dulunya selain digunakan untuk meeting tetapi juga digunakan untuk bersantai atau berdiskusi kecil.	The green room is so called because this room has green ceramic walls, the reason it was built using a green ceramic display is an opinion says that something green can calm the mind, so this room was also used not only for meetings but also used to relax or have small discussions.
Di ruangan ini terdapat sebuah jam antic, yang bernama jam bandul atau granpa clock, jam ini adalah kado ulang tahun dari Belanda ketika De Javasche Bank berulang tahun ke-100 tahun.	In this room there is an antique clock, called pendulum clock or granpa clock, this clock was a birthday gift from the Netherlands when De Javasche Bank had its 100th anniversary.
Selain itu, di ruangan ini juga terdapat kaca patri yang berada di masing-masing jendela.	In addition, there is also stained glass in each of the windows.
Kaca patri tersebut menggambarkan komoditas utama yang ada di Indonesia.	The stained glass depicts the main commodities in Indonesia.
Ruang Hijau memiliki kacapatri dengan lukisan unik, rempah-rempah dan komoditi primadona lainnya.	The Green Room has stained glass with unique paintings, spices and other prime commodities.
Hal ini mengingatkan kita bahwa De Javasche Bank memang memiliki fungsi lain, yaitu sebagai bank komersial. Sampai 1953, De Javasche Bank berperan dalam mendanai usaha perkebunan besar dan perusahaan Belanda di Indonesia.	This reminds us that De Javasche Bank did have another function, namely as a commercial bank. Until 1953, De Javasche Bank played a role in financing large plantations and Dutch companies in Indonesia.
Di dinding utara Anda bisa melihat kacapatri yang menampilkan gambar hasil bumi, berjajar dari ke kiri ke kanan: (), sago (sago), nila (indigo), kapas (katoen), (), gula (suiker), pisang (bananen), coklat (cacao), (*), dan kopi (koffie).	On the north wall you can see stained glass featuring images of crops, lined up from left to right: (), sago (sago), indigo (indigo), cotton (katoen), (), sugar (suiker), banana (bananen), chocolate (cacao), (*), and coffee (koffie).
Beberapa kacapatri di dinding ini telah	Some of the stained glass on this wall

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





rusak dan belum sempat terdokumentasi.	has been damaged and has not been documented.
Hingga saat ini, simbol dalam kaca patri dibiarkan kosong, karena masih dalam penelitian.	Until now, the symbols in the stained glass have been left blank, as they are still under research.
Sedangkan di dinding selatan terlihat dari kiri ke kanan: lada (pepper), cengkeh (kruidnagelen), garam (zout), karet (rubber), minyak tanah (petroleum), timah (tin), kopra (copra), minyak sawit (palm olie), tembakau (tabak), dan kina (kina).	The south wall shows from left to right: pepper, cloves, salt, rubber, petroleum, tin, copra, palm oil, tobacco, and quinine.
Di sisi lain ruangan, juga terdapat foto para pimpinan De Javasche Bank dan Bank Indonesia.	On the other side of the room, there are also photos of leaders of De Javasche Bank and Bank Indonesia.
Untuk penyebutan pimpinan di era De Javasche Bank dan Bank Indonesia cukup berbeda, untuk De Javasche Bank, pimpinan nya disebut dengan Presiden ( <b>karena pimpinan tertinggi wilayah pada masa itu bukan disebut presiden</b> ) sedangkan untuk pimpinan Bank Indonesia disebut dengan Gubernur Bank Indonesia.	For the mention of leaders in the era of De Javasche Bank and Bank Indonesia is slightly different, for De Javasche Bank, the leader is called President (because the highest leader of the region at that time was not called president) while for the leader of Bank Indonesia is called Governor of Bank Indonesia.
<b>1. Ruang Kebijakan 2012</b>	<b>1. Ruang Kebijakan 2012</b>
<b>Krisis Keuangan Global</b>	<b>Global Financial Crisis</b>
Apa itu krisis keuangan global pada 2008/2009? Saya akan menjelaskan secara singkat.	What was the global financial crisis in 2008/2009? I will explain it briefly.
Krisis dimulai di AS ketika kebijakan tentang suku bunga rendah dikeluarkan, yang mendorong pertumbuhan banyak produk keuangan termasuk pinjaman perumahan kepada pelanggan.	The crisis started in the US when a policy on low interest rates was issued, which encouraged the growth of many financial products including housing loans to customers.
Jumlah pinjaman perumahan yang diberikan kepada pelanggan yang tidak memenuhi syarat atau disebut (KPR) meningkat atau disebut peminjam subprime.	The number of housing loans made to unqualified customers, also known as mortgages, is increasing, also known as subprime borrowers.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Distribusi kredit yang berlebihan menyebabkan kenaikan harga properti aset, apalagi tren kenaikan suku bunga yang menyebabkan beban peminjam subprime untuk menanggung pinjaman meningkat.	The excessive increase in credit distribution causes property asset prices, especially the trend of increasing interest rates which causes the burden on subprime borrowers to bear loans to increase.
Akibatnya, banyak peminjam tidak dapat mengembalikan dan menyebabkan kredit macet. Banyak investor menderita kerugian.	As a result, many borrowers are unable to repay and leading to bad debts. Many investors suffered losses.
Krisis di AS tentu mempengaruhi perekonomian global dunia termasuk Indonesia.	The crisis in the USA has certainly affected the world global economy including Indonesia.
Selain itu, kenaikan harga minyak yang diikuti dengan kenaikan harga komoditas lain menyebabkan tekanan inflasi sebagian besar di negara berkembang.	In addition, rising oil prices followed by other commodities has led to inflation pressures in most of developing countries.
Dampak krisis keuangan global terhadap perekonomian Indonesia mulai mempengaruhi perekonomian Indonesia pada kuartal keempat 2008.	The effect of global financial crisis on the Indonesian economy began to affect Indonesian economy in the fourth quarter of 2008.
Pertumbuhan ekonomi menurun yang juga disebabkan oleh penurunan ekspor barang dan jasa dan penurunan harga minyak.	Economic growth declined, which was also caused by a decline in exports of goods and services and lower oil prices.
Krisis mengakibatkan pengurangan sejumlah tenaga kerja terutama mereka yang bekerja di industri berbasis impor, yang akhirnya mengurangi daya beli masyarakat.	The crisis resulted in a reduction in the number of workers, especially those in import-based industries, which in turn reduced people's purchasing power.
<b>Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)</b>	<b>National Non-Cash Movement (GNNT)</b>
Di sebelah kanan, sistem pembayaran bertema non tunai atau GNNT (Gerakan Nasional Non tunai) yang diluncurkan pada 14 Agustus 2014.	On the right, the non-cash themed payment system or GNNT (National Non-cash Movement) launched on August 14, 2014.
Tujuan GNNT adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan instrumen non tunai, sehingga menjadi komunitas atau publik yang menggunakan instrumen non tunai (Less Cash Society) secara bertahap didirikan, terutama transaksi dan kegiatan ekonomi.	The purpose of GNNT is to increase public awareness to use non-cash instruments, so that a community or public that uses non-cash instruments (Less Cash Society) is gradually established, especially transactions and economic activities.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Konten tema ini ditampilkan dalam 8 film animasi dengan skenario yang ditujukan untuk segmen anak, remaja, dan dewasa.	The content of this theme is shown in 8 animated films with scenarios aimed at children, teenagers, and adults.
Skenario film bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat pembayaran non tunai.	The movie scenario aims at educate the public about the benefits of non-cash payments.
Untuk menonton film ini, Anda harus memasukkan kepala Anda ke dalam lubang-lubang ini.	To watch this film, you have to enter your head inside these holes.
<b>Diorama Rupiah</b>	<b>Rupiah Diorama</b>
Ini adalah diorama Rupiah yang menampilkan fitur keamanan mata uang Rupiah dengan denominasi yang menayangkan tentang fitur keamanan uang kertas Rupiah pecahan Rp. 1.000, Rp. 2.000, Rp. 5.000, Rp. 10.000, Rp. 20.000, Rp. 50.000 dan Rp. 100.000 dikeluarkan pada 2016.	This is a diorama of the Rupiah that displays the security features of the Rupiah currency with denominations that show the security features of Rupiah banknotes with denominations of Rp 1,000, Rp 2,000, Rp 5,000, Rp 10,000, Rp 20,000, Rp 50,000, and Rp 100,000 issued in 2016.
Ketika Anda menekan salah satu tombol ini, layar akan menampilkan fitur keamanan denominasi seperti itu, dan beberapa detik kemudian akan ada gambar panorama dan penjelasannya tentang gambar yang ditampilkan dalam pembalikan spesifik tersebut uang kertas.	When you press one of these buttons, the screen will display the security features of such a denomination, and a few seconds later there will be a panoramic image and its explanation of the image displayed in that specific reversal banknote.
Di bawahnya, ada kotak-kotak yang memajang aksesoris tarian yang ditampilkan di setiap denominasi Rupiah.	Below, there are long boxes displaying the dance accessories featured in each Rupiah denomination.
Sementara penjelasan tentang tarian ditampilkan di daerah berikutnya yang disebut Pose dengan Rupiah.	While an explanation of the dance is shown in the next area called Pose with Rupiah.
<b>Pose dengan Rupiah</b>	<b>Pose with Rupiah</b>
Di sudut ini, Anda dapat mengambil pose, Anda dapat memilih latar belakang uang kertas yang akan Anda gunakan sebagai latar belakang.	In this corner, you take a pose, you can choose the background of the banknote that you will be use as a background.
Kemudian, layar akan menampilkan penjelasan tarian seperti uang kertas tertentu yang telah Anda pilih.	Then, the screen will display a dance-like explanation of the particular banknote you have selected.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Cara menggunakannya adalah menggunakan sensor gerakan tangan, jadi caranya adalah arahkan tangan anda didepan sensor untuk memilih latar belakang uang rupiah sesuai dengan nominal yang diinginkan, ketika sudah sesuai berpose dengan menatap kamera yang ada disebelah sensor dibawah layar ini.	The way to use it is to use a hand motion sensor, so the trick is to point your hand in front of the sensor to select the background of the rupiah according to the desired nominal, when it is appropriate to pose by looking at the camera next to the sensor under this screen.
Ketika foto selesai, Anda dapat mengirimkannya melalui email.	When you finish your photo, you can send it via email.
Ini adalah souvenir kunjungan Anda ke Museum BI.	This is a souvenir for your visit to the Museum Bank Indonesia.
<b>Pembayaran di Masa Depan</b>	<b>Future Payments</b>
Ini adalah sudut yang menampilkan metode pembayaran di masa depan yang sekarang menjadi populer. Ada 5 metode seperti yang ditunjukkan di dinding.	This is a corner featuring future payment methods that are now becoming popular. There are 5 methods shown on the wall.
1) Komunikasi NFC Pembayaran menggunakan kartu atau chip atau perangkat lain yang menerapkan teknologi NFC non-kontak.	1) NFC Communication Payments using cards or chips or other devices implementing non-contact NFC technology.
2) Kode Respon Cepat Pembayaran menggunakan kode QR sebagai informasi pembayaran.	2) Quick Response Code Payments use QR codes as payment information.
<b>QRIS (QR Code Indonesia Standard)</b>	<b>QRIS (QR Code Indonesia Standard)</b>
QRIS ( <i>QR Code Indonesia Standard</i> ) adalah standar <i>QR Code</i> pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Dengan adanya QRIS, maka sekarang seluruh transaksi pembayaran yang menggunakan QR Code hanya memerlukan satu QR Code saja.	QRIS ( <i>QR Code Indonesia Standard</i> ) is a payment QR Code standard for Indonesian payment system developed by Bank Indonesia and Indonesian Payment System Association (ASPI). With the existence of QRIS, now all payment transactions using QR Code only require one QR Code.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

A-1 Translation Result of Guiding Module

Ini dikarenakan kode QR itu sendiri yang sudah terintegrasi dengan seluruh aplikasi yang menyediakan dan/atau menerima pembayaran dengan QR code. QRIS yang diluncurkan pada tanggal 17 Agustus 2019 (bertepatan dengan HUT RI ke-74) bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dalam rangka mewujudkan Indonesia Maju.	This is because the QR code itself is already integrated with all applications that provide and/or accept payments with QR codes. QRIS, which was launched on August 17, 2019 (coinciding with the 74th Indonesian Independence Day), aims to encourage transaction efficiency, accelerate financial inclusion, and encourage economic growth in order to realize Advanced Indonesia.
QRIS mengusung semangat UNGGUL (UNiversal, GampanG, Untung dan Langsung).	QRIS carries the spirit of UNGGUL (Universal, Easy, Profit and Fast).
UNIVERSAL, penggunaan QRIS bersifat inklusif untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran di domestik dan luar negeri.	UNIVERSAL, the use of QRIS is inclusive for all levels of society and can be used for payment transactions domestically and Internationally.
GAMPANG, masyarakat dapat bertransaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggaman ponsel.	EASY, people can transact easily and safely in the palm of their hand.
UNTUNG, transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel.	PROFIT, transactions with QRIS is profitable for both buyers and sellers because transactions run efficiently through a single QR code that can be used for all payment applications on mobile phones.
LANGSUNG, transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan seketika sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran. QRIS wajib diimplementasikan secara efektif per tanggal 1 Januari 2020.	FAST, transactions with QRIS occur immediately, because the process is fast and instant so it supports the smooth payment system. QRIS must be implemented effectively started from 1 January of 2020
<b>Manfaat QRIS bagi Merchant</b>	<b>Benefits of QRIS for Merchant</b>



a. Mengikuti trend pembayaran secara non-tunai-digital (Ovo, Gopay, LinkAja, Dana, Paytren, CIMB GoMobile, PermataX, MoBRI, Bank Bali...). Potensi perluasan penjualan karena alternatif pembayaran selain kas.	Following the trend of non-cash-digital payments (Ovo, Gopay, LinkAja, Dana, Paytren, CIMB GoMobile, PermataX, MoBRI, Bank Bali...). Potential expansion of sales due to payment alternatives other than cash.
b. Peningkatan traffic penjualan	Increased sales traffic
c. Penurunan biaya pengelolaan uang tunai/kecil :	Decrease in cash/small money management costs:
d. Tidak memerlukan uang kembalian	No change required
e. Sebagian uang penjualan langsung tersimpan di bank dan bisa dilihat setiap saat	Part of the sale money is directly deposited in the bank and can be seen at any time
f. Risiko uang tunai hilang/dicuri menurun	Risk of cash loss/theft decreased
g. Penurunan risiko rugi karena menerima pembayaran dengan uang palsu	Reduced risk of loss due to receiving payment with counterfeit money
h. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat history transaksi	Transactions are automatically recorded and transaction history can be viewed
i. Kemudahan pembayaran tagihan, retribusi, pembelian barang secara non-tunai tanpa meninggalkan toko.	Ease of payment of bills, levies, purchase of goods in cash without leaving the store.
j. Building credit profile bagi bank, peluang untuk mendapat modal kerja menjadi lebih besar.	Building credit profile for bank, the opportunity to obtain working capital becomes greater.
3) Biometrik (Pengenalan Wajah, Suara, Sidik Jari & Retina) Pembayaran menggunakan identitas fisik resmi seseorang, seperti: sidik jari, wajah, retina, dan lainnya.	3) Biometrics (Facial, Voice, Fingerprint & Retina Recognition) Payments use a person's official physical identity, such as: fingerprints, face, retina, and more.
4) Pembayaran Berbasis Blockchain Pembayaran menggunakan platform ledger technology	4) Blockchain-based Payments Payment using ledger technology platform

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



5) Pembayaran Berbasis Konteks Pembayaran berdasarkan situasi dan lingkungan pengguna yang menggabungkan kecerdasan buatan, data besar, sensor, atau teknologi lainnya.	5) Blockchain-based Payments Payments based on the user's situation and environment that incorporate artificial intelligence, big data, sensors, or other technologies.
<b>TIM PENGENDALI INFLASI</b>	<b>INFLATION CONTROL TEAM</b>
<b>Tim Pengendalian Inflasi Nasional (TPIN)</b>	<b>National Inflation Control Team (TPIN)</b>
Pembentukan TPIN didasarkan pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017.	The establishment of <i>TPIN</i> (National Inflation Control Team) is based on Presidential Decree No. 23/2017.
TPIN dibentuk berdasarkan pertimbangan bahwa dalam rangka untuk menjaga laju inflasi yang rendah dan stabil, sebagai prasyarat pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlu dilakukan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengendalian inflasi untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan pemerintah.	<i>TPIN</i> is formed based on the consideration that in order to maintain a low and stable inflation rate, as a prerequisite for sustainable economic growth which ultimately benefits the improvement of people's welfare, it is necessary to coordinate and synchronize inflation control policies to achieve the inflation target set by the government.
<b>Tim Pengendalian Inflasi Nasional terdiri dari:</b>	<b>National Inflation Control Team consists of:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Pengendalian Inflasi Pusat;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Central Inflation Control Team;</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Provincial Inflation Control Team; and</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/ Kota.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Municipality/Regency Inflation Control Team; and.</li> </ul>
<b>Tim Pengendalian Inflasi Pusat mempunyai tugas:</b>	<b>Central Inflation Control Team has the following duties:</b>
Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan, pengendalian, dan pencapaian sasaran inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah; melakukan langkah-langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam	To coordinate and synchronize the planning, control, and achievement of inflation target set by the government; to take steps to resolve obstacles and problems in the framework of planning, control, and achievement of inflation

A-1 Translation Result of Guiding Module

<p>rangka perencanaan, pengendalian, dan pencapaian sasaran inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah; dan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi.</p>	<p>target set by the government; and to monitor and evaluate the control and achievement of inflation target.</p>
<p><b>Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi mempunyai tugas:</b></p>	<p><b>Provincial Inflation Control Team has the following duties:</b></p>
<p>Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting serta jasa pada tingkat provinsi;</p>	<p>To collect data and information on the development of prices of basic and important goods and services at the provincial level;</p>
<p>Menyusun kebijakan pengendalian inflasi pada tingkat provinsi dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional;</p>	<p>To develop inflation control policies at the provincial level by taking into account national inflation control policies;</p>
<p>Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik pada tingkat provinsi;</p>	<p>To make efforts to strengthen the logistics system at the provincial level;</p>
<p>Melakukan koordinasi dengan tim pengendalian inflasi pusat dan tim pengendalian inflasi daerah kabupaten/kota; dan/ atau</p>	<p>To coordinate with the central inflation control team and regency/municipality inflation control team; and/or</p>
<p>Melakukan langkah-langkah lainnya dalam rangka penyelesaian hambatan dan permasalahan pengendalian inflasi pada tingkat provinsi.</p>	<p>To take other steps in order to resolve obstacles and problems of inflation control at the provincial level.</p>
<p><b>Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud mempunyai tugas:</b></p>	<p><b>Regency/Municipality Inflation Control Team hereinafter referred has the following duties:</b></p>
<p>Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting serta jasa pada tingkat kabupaten/kota;</p>	<p>To collect data and information on the development of prices of basic and important goods and services at the regency/municipality level;</p>
<p>Menyusun kebijakan pengendalian inflasi pada tingkat kabupaten/kota dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi pada tingkat provinsi;</p>	<p>To develop inflation control policies at the regency/city level by taking into account policies of national inflation control and inflation control at provincial level;</p>
<p>Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik pada tingkat kabupaten/kota;</p>	<p>To make efforts to strengthen the logistics system at the regency/municipality level;</p>





Melakukan koordinasi dengan tim pengendalian inflasi pusat dan tim pengendalian inflasi daerah provinsi; dan/ atau	To coordinate with central inflation control team and regency/municipality inflation control team; and/or
Melakukan langkah-langkah lainnya dalam rangka penyelesaian hambatan dan permasalahan pengendalian inflasi pada tingkat kabupaten/kota.	To take other steps in order to resolve obstacles and problems of inflation control at the regency/municipality level.
<b>Program/Agenda Kerja</b>	<b>Work Program/Agenda</b>
Pengendalian Inflasi Pusat melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Presiden secara triwulanan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.	Central Inflation Control reports the results of the implementation of its duties to the President on a quarterly basis or at any time if necessary.
Sementara itu, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat secara triwulanan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.	Meanwhile, the Provincial Inflation Control Team reports the results of the implementation of its duties to the Coordinating Minister for Economic Affairs as Chairman of the Central Inflation Control Team on a quarterly basis or at any time if necessary.
Adapun Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi secara triwulanan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.	Meanwhile, the Regency/Municipality Inflation Control Team reports the results of the implementation of its duties to the Coordinating Minister for Economic Affairs as Chairman of the Central Inflation Control Team on a quarterly basis or at any time if necessary.
Ketentuan mengenai mekanisme dan tata kerja Tim Pengendalian Inflasi Pusat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi, dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota diatur dengan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat.	Provisions regarding mechanism and work procedures of Central Inflation Control Team, Provincial Regional Inflation Control Team, and Regency/City Regional Inflation Control Team are regulated by Regulation of Coordinating Minister for Economic Affairs as Chairman of the Central Inflation Control Team.
Sementara itu, ketentuan mengenai pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi diatur oleh Menteri Dalam Negeri.	Meanwhile, provisions regarding the establishment of Provincial Inflation Control Team are regulated by Minister of Home Affairs.
<b>Langkah-Langkah Menjaga Stabilitas Perekonomian di Daerah</b>	<b>Steps to Maintain Economic Stability in the Region</b>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



Mendagri menguraikan tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan daerah dalam rangka menjaga stabilitas perekonomian di daerah dan mengatasi	Minister of Home Affairs elaborated on the steps that need to be taken by the regions in order to maintain economic stability in the regions and overcome
permasalahan ekonomi sektor riil serta menjaga stabilitas harga barang dan jasa dengan cakupan:	Real sector economic problems and maintain price stability of goods and services with coverage:
1. Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok.	1. Maintain and improve productivity, supply availability, smooth distribution of agricultural products, especially staple food commodities.
2. Mendorong pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang mendukung kelancaran produksi dan distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok.	2. Encourage construction and development of infrastructure that supports the smooth production and distribution of agricultural products, especially staple food commodities.
3. Mendorong terciptanya struktur pasar dan tata niaga yang kompetitif dan efisien, khususnya untuk komoditas yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat.	3. Encourage the creation of a competitive and efficient market structure and trade system, especially for commodities that are the basic needs of the community.
4. Mengelola dampak dari penyesuaian harga barang dan jasa yang ditetapkan Pemerintah Pusat dan Daerah antara lain harga bahan bakar minyak, tarif tenaga listrik, harga liquefied petroleum gas, upah minimum (UMP/UMR), bea balik nama kendaraan bermotor, cukai rokok, tarif tol, tarif pelabuhan, dan tarif angkutan.	4. Manage the impact of price adjustments of goods and services set by the Central and Local Governments, including fuel oil prices, electricity tariffs, liquefied petroleum gas prices, minimum wages (UMP/UMR), motor vehicle registration fees, cigarette excise, toll tariffs, port tariffs, and transportation tariffs.
5. Mendorong ketersediaan informasi terkait produksi, ketersediaan (stok) dan harga bahan pangan pokok yang kredibel, terkini, dan mudah diakses oleh masyarakat.	5. Encourage the availability of credible, up-to-date and easily accessible information on production, stocks and prices of staple foods.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





<p>6. Melakukan koordinasi yang intensif diantara Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam satu wilayah dan kerjasama dengan SKPD di wilayah lainnya, Kantor Perwakilan Bank Indonesia, kantor perwakilan kementerian/lembaga negara lainnya di daerah, serta berbagai pihak terkait untuk menjamin produksi, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi kebutuhan bahan pangan pokok.</p>	<p>6. Conduct intensive coordination among Regional Work Units (Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)) in one region and cooperation with SKPD in other regions, Bank Indonesia Representative Office, representative offices of other ministries/government institutions in the regions, and various related parties to ensure production, supply availability and smooth distribution of basic food needs.</p>
<p>7. Segera membentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang selanjutnya disingkat dengan TPID sebagai suatu wadah koordinasi dalam menjaga agar tidak terjadi inflasi di</p>	<p>7. Immediately establish Regional Inflation Control Team, hereinafter abbreviated as TPID, as a coordination forum in maintaining inflation in the regions with the organizational structure</p>
<p>daerah dengan susunan organisasi serta tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam lampiran Instruksi Menteri.</p>	<p>and duties and obligations as stated in the attachment to the Ministerial Instruction.</p>
<p>(Source:www.bi.go.id/bukumanual.pdf)</p>	<p>(Source:www.bi.go.id/bukumanual.pdf )</p>
<p>Komite Stabilitas Sistem Keuangan</p>	<p>Financial System Stability Committee</p>
<p>Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) merupakan salah satu Komite yang dibentuk pada Tahun 2016.</p>	<p>Financial System Stability Committee (KSSK)is one of the committees established in 2016.</p>
<p>Berdasarkan UU No 9 Tahun 2016 tentang pencegahan krisis sistem keuangan, pembentukan KSSK dibentuk atas kerjasama Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).</p>	<p>Based on Law No. 9/2016 on financial system crisis prevention, KSSK was formed in cooperation with Ministry of Finance, Bank Indonesia, Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) and Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Keuangan (LPS)).</p>
<p>KSSK mempunyai kewenangan untuk menetapkan sebuah produk hukum sendiri, KSSK mendapatkan mandat untuk menyelenggarakan pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan, untuk melaksanakan kepentingan dan ketahanan negara di bidang perekonomian.</p>	<p>KSSK has the authority to establish a legal product of its own, KSSK has the mandate to organize the prevention and handling of financial system crises, to carry out the interests and resilience of the country in the economic sector.</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



KSSK sendiri beranggotakan Menteri Keuangan yang merangkap sebagai koordinator, Gubernur Bank Indonesia, Ketua Dewan Komisioner OJK, serta Dewan Komisioner LPS. (Source: pknstan.ac.id)	KSSK itself consists of Minister of Finance who doubles as coordinator, Governor of Bank Indonesia, Chairman of OJK Board of Commissioners, and LPS Board of Commissioners. (Source: pknstan.ac.id)
Komite Stabilitas Sistem Keuangan bertugas:	Financial System Stability Committee has the following duties:
a. melakukan koordinasi dalam rangka pemantauan dan pemeliharaan Stabilitas Sistem Keuangan;	a. to coordinate in the context of monitoring and maintaining Financial System Stability;
b. melakukan penanganan Krisis Sistem Keuangan; dan	b. to handle the Financial System Crisis; and
c. melakukan penanganan permasalahan Bank Sistemik, baik dalam kondisi Stabilitas Sistem Keuangan normal maupun kondisi Krisis Sistem Keuangan.	c. to handle Systemic Bank issues, both in normal Financial System Stability conditions and Financial System Crisis conditions.
Komite Stabilitas Sistem Keuangan berwenang:	The Financial System Stability Committee is authorized:
A. Menetapkan keputusan mengenai tata kelola komite stabilitas sistem keuangan dan sekretariat komite stabilitas sistem keuangan;	A. To issue the decisions on the governance of financial system stability committee and secretariat of financial system stability committee;
B. Membentuk gugus tugas atau kelompok kerja untuk membantu pelaksanaan tugas komite stabilitas sistem keuangan;	B. To establish a task force or working group to assist the implementation of the duties of financial system stability committee;
C. Menetapkan kriteria dan indikator untuk penilaian kondisi stabilitas sistem keuangan;	C. To issue criteria and indicators for the assessment of financial system stability conditions;
D. Melakukan penilaian terhadap kondisi stabilitas sistem keuangan berdasarkan masukan dari setiap anggota	D. To assess the condition of financial system stability based on inputs from each member.
E. Menetapkan langkah koordinasi untuk mencegah krisis sistem keuangan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari setiap anggota komite stabilitas sistem keuangan;	E. To establish coordination measures to prevent financial system crises by considering recommendations from each member of financial system stability committee;

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





F. Merekomendasikan kepada presiden untuk memutuskan perubahan status stabilitas sistem keuangan, dari kondisi normal menjadi kondisi krisis sistem keuangan atau dari kondisi krisis sistem keuangan menjadi kondisi normal;	F. To recommend to the president to decide the change of financial system stability status, from normal conditions to financial system crisis conditions or from financial system crisis conditions to normal conditions;
G. Merekomendasikan kepada presiden untuk memutuskan langkah penanganan krisis sistem keuangan;	G. To recommend to the president to decide on measures to deal with the financial system crisis;
H. Menyerahkan penanganan permasalahan solvabilitas bank sistemik kepada lembaga penjamin simpanan;	H. To submit the handling of systemic bank solvency issues to the deposit insurance corporation;
I. Menetapkan langkah yang harus dilakukan oleh anggota komite stabilitas sistem keuangan untuk mendukung pelaksanaan penanganan permasalahan bank sistemik oleh lembaga penjamin simpanan;	I. To Determine the steps to be taken by members of the financial system stability committee to support the implementation of the handling of systemic bank problems by the deposit insurance corporation;
J. Menetapkan keputusan pembelian oleh bank indonesia atas surat berharga negara yang dimiliki lembaga penjamin simpanan untuk penanganan bank;	J. To issue purchase decision by Bank Indonesia of state securities owned by the deposit insurance corporation for bank handling;
K. Merekomendasikan kepada presiden untuk memutuskan penyelenggaraan dan pengakhiran program restrukturisasi perbankan. (Source: ojk.go.id/UUno9thn2016.pdf)	K. To recommend to the president to decide on the implementation and termination of the bank restructuring program. (Source: ojk.go.id/UUno9thn2016.pdf)
<b>Peran BI dalam intervensi pasar / Rupiah</b>	<b>Bank Indonesia's role in intervention of Rupiah/market</b>
<b>PENJELASAN OPERASI MONETER</b>	<b>EXPLANATION OF MONETARY OPERATIONS</b>
Dalam rangka mencapai sasaran akhir kebijakan moneter, Bank Indonesia menerapkan kerangka kebijakan moneter melalui pengendalian suku bunga (target suku bunga).	In order to achieve the ultimate goal of monetary policy, Bank Indonesia implements a monetary policy framework through interest rate control (interest rate target).
Stance kebijakan moneter dicerminkan oleh penetapan suku bunga kebijakan (BI 7DDR).	The monetary policy stance is reflected by the setting of the policy rate (Bank Indonesia 7DDR).
Dalam tataran operasional, BI 7DDR tercermin dari suku bunga pasar uang jangka pendek yang merupakan sasaran operasional kebijakan moneter.	At an operational level, Bank Indonesia 7DDR is reflected in short-term money market interest rates which are the operational target of monetary policy.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



Sejak 9 Juni 2008, BI menggunakan suku bunga Pasar Uang Antara Bank (PUAB) 1 overnight (o/n) sebagai sasaran operasional kebijakan moneter.	Since June 9, 2008, Bank Indonesia has used the overnight interbank money market (PUAB) 1 interest rate (o/n) as the operational target of monetary policy.
Agar pergerakan suku bunga PUAB o/n tidak terlalu melebar dari anchor-nya (BI 7DDR), Bank Indonesia selalu berusaha untuk menjaga dan memenuhi kebutuhan likuiditas perbankan secara seimbang sehingga terbentuk suku bunga yang wajar dan stabil melalui pelaksanaan operasi moneter (OM).	In order to prevent the movement of the o/n IMM interest rate from widening too much from its anchor (Bank Indonesia 7DDR), Bank Indonesia always tries to maintain and meet the liquidity needs of banks in a balanced manner so that reasonable and stable interest rates are formed through the implementation of monetary operation.
Operasi Moneter adalah pelaksanaan kebijakan moneter oleh Bank Indonesia dalam rangka pengendalian moneter melalui Operasi Pasar Terbuka dan Standing Facilities.	Monetary Operation is the implementation of monetary policy by Bank Indonesia in the context of monetary control through Open Market Policy ( <i>OPT</i> ) and Standing Facilities.
Operasi Pasar Terbuka yang selanjutnya disebut <i>OPT</i> merupakan kegiatan transaksi di pasar uang yang dilakukan atas inisiatif Bank Indonesia dalam rangka mengurangi (smoothing) volatilitas suku bunga PUAB o/n.	Open Market Policy, hereinafter referred to as <i>OPT</i> , are transaction activities in the money market carried out at the initiative of Bank Indonesia in order to reduce (smoothing) the volatility of interbank money market rates o/n.
Sementara instrumen Standing Facilities merupakan penyediaan dana rupiah (lending facility) dari Bank Indonesia kepada Bank dan penempatan dana rupiah (deposit facility) oleh Bank di Bank Indonesia dalam rangka membentuk koridor suku bunga di PUAB o/n. <i>OPT</i> dilakukan	Meanwhile, the Standing Facilities instrument is the provision of rupiah funds (lending facility) from Bank Indonesia to the Bank and the placement of rupiah funds (deposit facility) by the Bank at Bank Indonesia in order to form an interest rate corridor in interbank money market o/n. <i>OPT</i> is conducted at
atas inisiatif Bank Indonesia, sementara Standing Facilities dilakukan atas inisiatif bank.	the initiative of Bank Indonesia, while Standing Facilities is conducted at the initiative of banks.
Keterangan : PUAB atau Pasar Uang Antar Bank adalah kegiatan pinjam meminjam dana antara satu bank dengan bank lainnya.	Description: PUAB or Interbank Money Market is the activity of borrowing and lending funds between one bank and another.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





Suku bunga PUAB merupakan harga yang terbentuk dari kesepakatan pihak yang meminjam dan meminjamkan dana.	PUAB rate is the price formed from the agreement of the parties who borrow and lend funds.
Kegiatan di PUAB dilakukan melalui mekanisme over the counter (OTC) yaitu terciptanya kesepakatan antara peminjam dan pemilik dana yang dilakukan tidak melalui lantai bursa.	Activities in PUAB are carried out through an over the counter (OTC) mechanism, which is the creation of an agreement between the borrower and the owner of funds that is not carried out through stock exchange.
Transaksi PUAB dapat berjangka waktu dari satu hari kerja (overnight) sampai dengan satu tahun.	PUAB transactions can have terms from one working day (overnight) to one year.
<b>OPERASI PASAR TERBUKA (OPEN MARKET POLICY)</b>	<b>OPEN MARKET POLICY</b>
Apa itu Operasi Pasar Terbuka/Open Market Policy? Operasi Pasar Terbuka (OPT) adalah salah satu kebijakan dari bank sentral dengan cara memperjualbelikan surat-surat berharga di pasar uang, yaitu berupa obligasi, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).	What is Open Market Policy? Open Market Policy (OPT) is one of the policies of the central bank by trading securities in the money market, are in the form of bonds, Certificate of Bank Indonesia (SBI), and Money Market Securities (SBPU).
Bila Bank Sentral bermaksud mengurangi jumlah uang beredar (kebijakan moneter kontraktif atau kebijakan uang ketat) dilakukan dengan menjual surat berharga (open market selling).	When the Central Bank intends to reduce the money supply (contractionary monetary policy or tight money policy) it does so by selling securities (open market selling).
Sebaliknya, bila jumlah uang yang beredar ingin ditambah (kebijakan moneter ekspansif atau easy money policy) dilakukan dengan membeli surat-surat berharga (open market buying).	Conversely, if the amount of money in circulation is to be increased (expansionary monetary policy or easy money policy) it does so by buying securities (open market buying).
Tujuan Operasi Pasar Terbuka:	The purpose of Open Market Policy are:
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memengaruhi jumlah uang beredar, baik untuk memperbesar atau ekspansi dan memperkecil atau kontraksi jumlah uang beredar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• To affect the money supply, both to enlarge or expand and minimize or contract the money supply.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencapai dan memelihara kestabilan harga atau nilai rupiah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• To achieve and maintain price or rupiah stability.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong pertumbuhan investasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• To encourage investment growth.</li> </ul>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Operasi Pasar Terbuka (OPT) merupakan salah satu instrumen dari kebijakan moneter yang sangat penting dalam mempengaruhi penawaran uang.	Open Market Policy ( <i>OPT</i> ) is one of the most important instruments of monetary policy in influencing money supply.
Instrumen ini dapat dilaksanakan sendiri atau secara bersama-sama dengan instrumen lainnya.	This instrument can be implemented independently or in conjunction with other instruments.
Kebijakan ini dilakukan dengan cara menjual dan membeli surat-surat berharga dan obligasi pemerintah.	This policy is conducted by selling and buying government securities and bonds.
Pembelian sekuritas menyuntikkan uang ke dalam sistem perbankan dan merangsang pertumbuhan, sementara penjualan sekuritas melakukan sebaliknya, dan melakukan kontraksi ekonomi. Sumber: <a href="http://www.zenius.net">www.zenius.net</a>	Purchasing securities injects money into the banking system and stimulates growth, while selling securities does the opposite, contracting the economy. Source: <a href="http://www.zenius.net">www.zenius.net</a>
<b>OPERASI PASAR TERBUKA</b> Operasi Pasar Terbuka (OPT) adalah kegiatan transaksi di pasar uang dalam rangka Operasi Moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan Peserta Operasi Moneter. Operasi Pasar Terbuka dilakukan untuk mencapai target suku bunga PUAB O/N sebagai sasaran operasional kebijakan moneter. OPT terdiri dari 2 jenis, yaitu:	<b>OPEN MARKET POLICY</b> Open Market Policy ( <i>OPT</i> ) is a transaction activity in the money market in the context of Monetary Operations conducted by Bank Indonesia with Monetary Operation Participants. Open Market Policy is conducted to achieve the target of PUAB O/N interest rates as the operational target of monetary policy. There are two types of OPT, namely:
1. OPT Absorpsi, OPT absorpsi dilakukan apabila dari perkiraan perhitungan likuiditas maupun dari indikator suku bunga di PUAB diperkirakan mengalami kelebihan likuiditas, yang diantaranya diindikasikan melalui penurunan suku bunga PUAB secara tajam. Instrumen yang digunakan dalam OPT absorpsi ini adalah (i) Penerbitan SBI dan SBIS, (ii) Penerbitan SDBI (iii) Transaksi Reverse Repo SBN, (iv) Transaksi Penjualan SBN secara outright, (v) Penempatan berjangka (Term Deposit) dalam rupiah di Bank Indonesia dan (vi) Jual Valuta Asing terhadap Rupiah (dalam bentuk spot, forward atau swap). Peserta pada OPT Absorpsi adalah bank dan/atau lembaga perantara yang melakukan	1. Absorption <i>OPT</i> Absorption <i>OPT</i> is carried out if the estimated liquidity calculation or interest rate indicators in the interbank market are estimated to have excess liquidity, which is indicated by a sharp decline in <i>PUAB</i> . The instruments used in this absorption <i>OPT</i> are (i) Issuance of <i>SBI</i> and <i>SBIS</i> , (ii) Issuance of <i>SDBI</i> , (iii) Reverse Repo Transaction of <i>SBN</i> , (iv) Outright Sale Transaction of <i>SBN</i> , (v) Term Deposit in Rupiah at Bank Indonesia and (vi) Selling Foreign Exchange against Rupiah (in the form of spot, forward or swap). Participants in the Absorption <i>OPT</i> are banks and/or intermediary institutions that conduct transactions for the benefit of banks.



<p>2. OPT Injeksi OPT injeksi dilakukan apabila dari perkiraan perhitungan likuiditas maupun dari indikator suku bunga di PUAB diperkirakan mengalami kekurangan likuiditas, yang diantaranya diindikasikan melalui peningkatan suku bunga PUAB secara tajam. Instrumen yang digunakan dalam OPT injeksi ini adalah (i) Transaksi Repo, (ii) Transaksi Pembelian SBN secara outright dan (iii) Beli Valuta Asing terhadap Rupiah (dalam bentuk spot, forward atau swap). Peserta pada OPT Injeksi adalah bank dan/atau lembaga perantara yang melakukan transaksi untuk kepentingan bank.</p>	<p>2. Injection <i>OPT</i> Injection <i>OPT</i> is carried out if from the estimated liquidity calculation or from interest rate indicators in <i>PUAB</i> it is estimated that there is a liquidity shortage, which is indicated by a sharp increase in <i>PUAB</i> interest rates. The instruments used in this <i>OPT</i> injection are (i) Repo Transaction, (ii) Outright SBN Purchase Transaction and (iii) Foreign Exchange Purchase against Rupiah (in the form of spot, forward or swap). Participants in the Injection <i>OPT</i> are banks and/or intermediary institutions that conduct transactions for the benefit of banks.</p>
<p><b>Perkembangan Uang Beredar</b> Uang Beredar adalah kewajiban sistem moneter (Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat/BPR) terhadap sektor swasta domestik (tidak termasuk pemerintah pusat dan bukan penduduk). Kewajiban yang menjadi komponen Uang Beredar terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat (di luar Bank Umum dan BPR), uang giral, uang kuasi yang dimiliki oleh sektor swasta domestik, dan surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.</p>	<p><b>Development of Money in Circulation</b> Money in circulation is the obligation of the monetary system (Central Bank, Commercial Banks, and Rural Banks (<i>BPR</i>)) to the domestic private sector (excluding the central government and non-residents). The obligation that make up the Money in circulation component consist of currency held by the public (excluding Commercial Banks and Rural Bank), demand deposits, quasi money held by the domestic private sector, and marketable securities other than shares issued by the monetary system held by the domestic private sector with a remaining term of up to one year.</p>
<p>Uang Beredar dapat didefinisikan dalam arti sempit (M1) dan dalam arti luas (M2). M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi Rupiah), sedangkan M2 meliputi M1, uang kuasi (mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), dan surat</p>	<p>Money in circulation can be defined in the narrow sense (M1) and in the broad sense (M2). M1 includes currency held by the public and demand deposits (Rupiah-denominated current accounts), while M2 includes M1, quasi money (including savings, time deposits in Rupiah and foreign currency, and current accounts in foreign currency),</p>

A-1 Translation Result of Guiding Module

berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.	and marketable securities issued by the monetary system owned by the domestic private sector with a remaining term of up to one year.
M0/base money Merupakan kewajiban dari otoritas moneter yang terdiri dari uang kertas dan uang logam yang berada diluar Bank Indonesia, serta simpanan giro bank umum dan sector swasta domestik (penduduk) pada Bank Indonesia	M0/base money Is an obligation of the monetary authority consisting of banknotes and coins outside Bank Indonesia, as well as demand deposits of commercial banks and domestic private sector (residents) at Bank Indonesia.
M1 Uang beredar dalam arti sempit, yaitu kewajiban system moneter yang terdiri dari uang kartal dan uang giral	M1 Money supply in the narrow sense, namely the obligations of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
M2 Uang beredar dalam arti luas, yaitu kewajiban system moneter yang terdiri dari M1 dan uang kuasi (tabungan dan deposito berjangka dalam rupiah dan valas pada bank umum)	M2 Money supply in the broadest sense, i.e. the obligations of the monetary system consisting of M1 and quasi money (savings and time deposits in rupiah and foreign currency at commercial banks).
Faktor yang mempengaruhi Uang Beredar adalah Aktiva Luar Negeri Bersih (Net Foreign Assets / NFA) dan Aktiva Dalam Negeri Bersih (Net Domestic Assets / NDA). Aktiva Dalam Negeri Bersih antara lain terdiri dari Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat (Net Claims on Central Government / NCG) dan Tagihan kepada sektor lainnya (sektor swasta, pemerintah daerah, lembaga keuangan dan perusahaan bukan keuangan) terutama dalam bentuk Pinjaman yang diberikan.	Factors that affect Money in circulation are Net Foreign Assets (NFA) and Net Domestic Assets (NDA). Net Domestic Assets consist of Net Claims on Central Government (NCG) and claims on other sectors (private sector, local governments, financial institutions and non-financial companies) mainly in the form of Loans.
Uang Beredar disusun dengan mengacu pada Monetary and Financial Statistics Manual (MFSM) 2000 dan Compilation Guide (2008). <b>Sumber:</b> <a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a>	Money in circulation is compiled with reference to the Monetary and Financial Statistics Manual (MFSM) 2000 and Compilation Guide (2008). <b>Source:</b> <a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a>
<b>Pisahannya BI dg OJK dan Peran BI setelah OJK pindah - Stabilitas Sistem Keuangan</b> sesuai amanat Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa	<b>The separation of Bank Indonesia from OJK (Financial Services Authority) and Bank Indonesia's role after OJK moved in - Financial System Stability</b>





<p>Kuangan, terhitung sejak 31 Desember 2013, ditandai dengan ditandatanganinya BAST antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, maka tugas pengaturan dan pengawasan perbankan dialihkan dari Bank Indonesia kepada Otoritas Jasa Keuangan. Sejak tanggal 31 Desember 2013 tersebut, pengawasan terhadap individual bank (mikroprudensial) dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Namun, pengawasan terhadap makroprudensial tetap dilakukan oleh Bank Indonesia, berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<p>In accordance with the mandate of Law No. 21 of 2011 on the Financial Services Authority, as of December 31, 2013, marked by the signing of BAST between Bank Indonesia and the Financial Services Authority, the duties of banking regulation and supervision were transferred from Bank Indonesia to Financial Services Authority. Since December 31, 2013, the supervision of individual banks (microprudential) is conducted by Financial Services Authority. However, macroprudential supervision is still conducted by Bank Indonesia, in coordination with Financial Services Authority.</p>
<p>Gubernur Bank Indonesia, Agus D.W. Martowardojo mengatakan bahwa Bank Indonesia memindahkan fungsi pengawasan bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam kondisi perbankan yang sehat dengan aturan yang tepat. "Ke depan, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan akan senantiasa bekerjasama dan berkoordinasi sehingga diharapkan akan diperoleh keseimbangan yang tepat terkait bauran kebijakan antara makroprudensial dan mikroprudensial untuk menjaga stabilitas sistem keuangan",</p>	<p>Governor of Bank Indonesia, Agus D.W. Martowardojo said that Bank Indonesia transferred the bank supervision function to Financial Services Authority in a healthy banking condition with the right rules. "Going forward, Bank Indonesia and Financial Services Authority will continue to cooperate and coordinate so that it is expected that the right balance will be obtained regarding the policy mix between macroprudential and microprudential to maintain financial system stability",</p>
<p>Pasca terbentuknya OJK, tugas BI sebagai bank sentral tidak lagi mencakup tugas pengaturan dan pengawasan perbankan. Ke depan, BI akan bertugas mengawal stabilitas moneter, stabilitas sistem pembayaran, dan stabilitas sistem keuangan," (bi.go.id)</p>	<p>After the establishment of OJK, Bank Indonesia's duties as the central bank no longer include banking regulation and supervision. Going forward, Bank Indonesia will be tasked with overseeing monetary stability, payment system stability, and financial system stability," (bi.go.id)</p>
<p>Pengalihan fungsi pengaturan, pengembangan dan pengelolaan sistem informasi perkreditan telah melalui masa transisi sejak 31 Desember 2013, dengan berjalannya pelaporan Sistem Informasi Debitur (SID) yang dikelola BI dan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang dikelola OJK secara paralel selama periode April-Desember 2017. Selama masa transisi</p>	<p>The transfer of regulation function, developing and managing credit information systems has gone through a transition period since December 31, 2013, with the reporting of the Debtor Information System (SID) managed by Bank Indonesia and Financial Information Service System (SLIK) managed by OJK in parallel during period April-December 2017. During</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



<p>tersebut, BI dan OJK telah melakukan koordinasi yang sangat baik, khususnya dalam penyempurnaan ketentuan dan pengelolaan SID serta penyusunan pengaturan dan pengembangan SLIK OJK.</p>	<p>the transition period, Bank Indonesia and OJK have coordinated very well, especially in refining the provisions and management of SID as well as the arrangement of regulations and development of OJK's SLIK.</p>
<p>Dengan pengalihan fungsi tersebut, BI menghentikan operasional dan layanan SID kepada seluruh Pelapor SID dan masyarakat sejak 31 Desember 2017. Selanjutnya, pengelolaan sistem informasi perkreditan hanya dilaksanakan oleh OJK melalui SLIK yang akan diimplementasikan secara penuh mulai 1 Januari 2018. SLIK merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting di sektor jasa keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku industri untuk mitigasi risiko, khususnya risiko kredit sehingga dapat membantu menurunkan tingkat risiko kredit bermasalah. Selain itu, keberadaan SLIK juga mampu mendukung perluasan akses kredit/pembiayaan. Masyarakat yang bermaksud memperoleh Informasi Debitor Individual (IDI) di SLIK dapat mengunjungi kantor – kantor OJK baik di pusat maupun daerah. Informasi mengenai alamat kantor – kantor OJK tersebut dapat dilihat di <a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>.</p>	<p>With the transfer of function, Bank Indonesia stopped the operation and service of SID to all SID Reporters and the public since December 31, 2017. Furthermore, the management of the credit information system is only carried out by OJK through SLIK which will be fully implemented starting from January 1, 2018. SLIK is one of the most important infrastructures in the financial services sector that can be used by industry players to mitigate risk, especially credit risk so as to help reduce the level of non-performing loan risk. In addition, the existence of SLIK is also able to support the expansion of access to credit/financing. People who intend to obtain Individual Debtor Information (IDI) in SLIK can visit OJK offices both at the central and regional levels. Information regarding office address – the OJK office can be found through website <a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>.</p>
<p><b>2. Ruang Numismatik</b> <b>Ruang Emas Moneter</b> Saat ini Anda berada di ruang emas moneter. Di hadapan anda, terlihat tumpukan replika „emas batangan“, yang diletakkan di dalam etalase kaca. Di zaman Hindia Belanda emas dijadikan cadangan devisa oleh De Javasche Bank karena nilainya yang tidak menyusut. Pada saat terjadi peralihan kekuasaan dari pendudukan Belanda ke Jepang pada 1942, De Javasche Bank masih sempat menyelamatkan emas-emasnya dari penjarahan tentara Jepang. Sebagian emas dilarikan ke Australia dan sebagian ke Afrika Selatan. Dengan</p>	<p><b>2. Numismatic Room</b> <b>Monetary Gold Room</b> Right now, you are in the Monetary Gold Room. In front of you is a stack of replica 'gold bars', placed in a glass display case. In the Dutch East Indies gold was used as a foreign exchange reserves by De Javasche Bank because of its non-shrinking value. At the time of the transfer of power from the Dutch occupation to Japan in 1942, De Javasche Bank still had time to save its gold from being looted by Japanese soldiers. Some of the gold went to Australia and some to South Africa. With the establishment of Bank Indonesia to replace De Javasche Bank,</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





<p>berdirinya Bank Indonesia menggantikan fungsi De Javasche Bank, emas moneter tersebut menjadi milik Bank Indonesia. Sebagai simulasi di kotak kaca ada replika emas batangan seberat 13,5kg yang boleh dipegang.</p>	<p>the monetary gold became the property of Bank Indonesia. As a simulation in the glass box there is a 13.5kg replica of a gold bar that can be held.</p>
<p>Emas batangan merupakan salah satu komponen cadangan devisa. Emas moneter adalah persediaan emas yang dimiliki oleh Bank Sentral. Barangnya berupa emas batangan dengan persyaratan internasional tertentu. Pertama, berbentuk batangan (brick) dengan berat antara 10.5kg - 13.5kg/bar. Kedua, memiliki kadar kemurnian emas lebih dari 96 %. Ketiga, tidak memiliki cacat atau goresan pada permukaannya. Terakhir, memiliki tanda cap dari perusahaan refinery yang terdaftar pada LBMA.</p>	<p>Gold bars is one of the components of foreign exchange reserves. Monetary gold is the gold inventory owned by the Central Bank. The goods are gold bars with certain international requirements. The first is in the form of bricks, weighing between 10.5kg - 13.5kg/bar. Second, it has a gold purity level of more than 96%. Third, it has no defects or scratches on its surface. Last, it has the seal of a refinery company registered with the LBMA.</p>
<p>Pertanyaan Umum: Apakah negara bisa membuat emas dan langsung dijadikan cadangan emas moneter? Jawaban: Emas moneter merupakan cadangan devisa yang tidak memiliki posisi kewajiban finansial seperti halnya Special Drawing Rights (SDR). Otoritas moneter yang akan menambah emas, misalnya dengan menambang emas baru atau membeli emas dari pasar, harus memonetisasi emas tersebut. Sebaliknya, bank sentral yang akan mengeluarkan kepemilikan emas untuk tujuan non moneter harus mendemonetisasi emas tersebut.</p>	<p>General question: Can the state create gold and directly use it as a monetary gold reserve? Answer: Monetary gold is a foreign exchange reserve that does not have a financial liability position like Special Drawing Rights (SDR). Monetary authorities that will add gold, for example by mining new gold or buying gold from the market, must monetize the gold. In contrast, the central bank that will issue gold holdings for non-monetary purposes must demonetize the gold.</p>
<p><b>Ruang Pengeluaran dan Penedaran Uang</b> Saat ini anda berada di ruang jeda Ruang Pengeluaran dan Penedaran Uang. Sambil beristirahat, Anda dapat melihat panel cerita bergambar yang mengelilingi ruang jeda ini. Panel cerita bergambar atau yang disebut dengan mural, bercerita tentang bagaimana heroiknya para pejuang kita untuk mengedarkan uang ORI sebagai uang pertama Pemerintah Republik</p>	<p><b>Money Issuance and Circulation Room</b> You are currently in the break room of the Money Issuance and Circulation Room. While taking a break, you can check out the illustrated story panels that surround the break room. The illustrated story panel or what is called a mural, tells the story of how heroic our fighters were to circulate ORI (Money of the Republic of Indonesia) money as the first money of the Government of</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



<p>Indonesia, meskipun berbagai tekanan dan ancaman dari tentara NICA yang masih bercokol di tanah air terus menghantui. Di ruang ini juga, anda dapat menyaksikan dua benda bersejarah yaitu mesin cetak dan peti uang yang dipergunakan pada awal kemerdekaan.</p>	<p>the Republic of Indonesia, despite various pressures and threats from NICA soldiers who were still entrenched in the country. In this room, you can also see two historical objects, the printing press and the money chest used at the beginning of the independence.</p>
<p>Informasi Tambahan: Hasil cetak ORI menggunakan mesin cetak ini belum rapi dan kertas yang digunakan pun mudah sobek. Hal ini menjadi peluang bagi Belanda untuk menghalangi peredaran ORI yaitu dengan memalsukan uang ORI sehingga menimbulkan kebingungan dalam penggunaannya. Untuk mengambil kembali kepercayaan masyarakat, pemerintah memesan ORI dari percetakan Thomas de la Rue, Inggris. Namun, Agresi Militer 1 membuat pemerintah kesulitan dalam mengedarkan ORI hasil cetakan baru.</p>	<p>Additional Information: ORI printing results using this printing machine are not neat and the paper used is easily torn. This became an opportunity for the Dutch to obstruct the circulation of ORI, by counterfeiting ORI money so as to cause confusion in its use. To regain public trust, the government ordered ORIs from Thomas de la Rue printing house in England. However, Military Aggression 1 made it difficult for the government to circulate the newly printed ORI.</p>
<p>Masuk ke dalam ruang utama, di ruangan ini anda akan mendapatkan gambaran tentang bagaimana proses pengeluaran dan peredaran uang dilakukan, mulai dari tahap perencanaan, pencetakan, distribusinya ke masyarakat, pencabutan dan penarikan uang dari peredaran, sampai pada proses pemusnahannya. Tahapan pengelolaan peredaran uang tersebut dapat anda lihat melalui display panel-panel yang ada disekeliling ruangan ini. Supaya mendapatkan informasi yang runtut mengenai siklus peredaran uang, Anda disarankan untuk memulainya dari sebelah kiri pintu masuk ruangan ini, yaitu dimulai dari panel perencanaan, dan seterusnya hingga diakhiri dengan panel pemusnahan uang.</p>	<p>Entering the main room, in this room you will get an overview of how the process of issuing and circulating money is carried out, starting from the planning stage, printing, distribution to the public, revocation and withdrawal of money from circulation, to the process of destruction. You can see the stages of money circulation management through the display panels around the room. In order to get a coherent view of the money circulation cycle, it is recommended that you start from the left side of the entrance to this room, starting with the panel of money planning, and moving on to the destructing panel.</p>
<p>A1. Perencanaan Pembuatan Uang Kegiatan perencanaan pembuatan uang meliputi pembahasan dan persetujuan mengenai berapa jumlah uang yang akan dicetak, berapa jumlah bahan</p>	<p>A1 Money-making Planning Money-making planning activities include discussion and approval of how much money will be printed, how much money materials are needed, and plans</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



A-1 Translation Result of Guiding Module

<p>uang yang dibutuhkan, dan rencana penerbitan uang baru yang biasanya berkaitan dengan penambahan teknologi baru berupa pengamanan uang atau security features.</p>	<p>for the issuance of new money which is usually related to the addition of new technology in the form of security features.</p>
<p>A2. Pengadaan Bahan Uang                  Disebelah anda merupakan hasil cetak uang plano yang keluar dari mesin cetak dan belum dipotong. Proses pengadaan bahan uang, dilakukan oleh Bank Indonesia dengan menunjuk perusahaan penyedia bahan uang. Perusahaan bisa saja berasal dari dalam atau luar negeri sepanjang memenuhi persyaratan, antara lain spesifikasi dan kekhususan bahan uang, serta jaminan kerahasiaan dan efektivitas. Sebagian besar uang yang diterbitkan oleh BI memiliki bahan baku kertas yang terbuat dari serat kapas yang miniature pohonnya bisa kita lihat di ruangan ini.</p>	<p>A2 Money Material Procurement                  Next to you is a printout of a plano money that comes out of the printing press and uncut. The process of procuring money materials is carried out by Bank Indonesia by appointing a company that provides money materials. The company may come from within or outside the country as long as it meets the requirements, including the specifications and specificity of the money materials, as well as guarantees of confidentiality and effectiveness. Most of the money issued by Bank Indonesia has paper raw materials made of cotton fiber, whose miniature trees can be seen in this room.</p>
<p>A3. Pencetakan Uang                  Perum Peruri merupakan salah satu perusahaan percetakan yang dapat melakukan pencetakan uang. Dalam kelanjutannya kemudian, Perum Peruri adalah badan usaha yang diberi tugas untuk melaksanakan pencetakan uang rupiah Republik Indonesia guna memenuhi permintaan Bank Indonesia.</p>	<p>A3 Money Printing                  Perum Peruri is one of the printing companies that can print money. In its continuation later, Perum Peruri is a business entity that is given the task of carrying out the printing of the Republic of Indonesia's rupiah to fulfill the request of Bank Indonesia.</p>
<p>A4. Alat-alat Pembuat Uang Kertas                  Benda-benda yang terdapat dihadapan anda saat ini adalah benda-benda yang terkait dengan pembuatan uang kertas. Sketsa gambar dari uang yang akan dicetak merupakan komponen pertama dalam pembuatan uang. Pembuatan disain gambar Uang kertas dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan cara manual, yang kedua dengan bantuan komputer. Pembuatan sketsa secara manual dilakukan dengan cara diukir (engraving) oleh para ahli ukir (engraver). Mereka menggunakan alat-alat ukir seperti ada dihadapan anda. Kaca pembesar juga menjadi salah satu benda yang membantu proses</p>	<p>A4 Banknote Making Tools                  The objects in front of you today are related to the making of banknotes. A sketch of the image of the money to be printed is the first component in making money. Making a drawing design for banknotes is done in two ways, the first is manually, the second is with the assist of a computer. Manual sketching is done by engraving by engravers. They use carving tools just like the ones in front of you. A magnifying glass is also one of the items that help the engraving process. The finished engraving is then formed into a printing plate and tested as a master printing plate. Then an offset printing plate was made. Next</p>





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

<p>pengukuran tersebut. Hasil ukiran yang sudah jadi kemudian dibentuk kedalam plat cetak dan diujikan sebagai master plat cetak. Kemudian dibuatlah plat cetak offset. Selanjutnya dilakukan proses cetak offset, proses cetak intaglio. Hasil dari cetakan tersebut kemudian diperiksa secara manual untuk memilih uang hasil cetak sempurna. Uang yang ada dihadapan anda inilah contoh dari hasil cetak sempurna.</p>	<p>comes the offset printing process, intaglio printing process. The prints are then checked manually to select the perfect prints. The money in front of you is an example of perfect printing.</p>
<p>A5. Alat-alat Pembuat Uang Logam Benda-benda yang terdapat dihadapan anda saat ini adalah benda-benda yang terkait dengan pembuatan uang logam. Gambar disain dari uang logam yang ada dihadapan anda diukir diatas mold gipsum menggunakan alat ukir (engraving) dan hasil ukiran jauh lebih besar dari aslinya. Hasil ukiran dari mold gipsum kemudian dipindah ke mold resin, dan kemudian ke sablon kuningan. Hasil dari mold kuningan ini kemudian dicetak ke master cetak uang logam, patrys, matrys, plat cetak). Gambar kemudian dicetak di koin-koin kosong yang telah disediakan sebelumnya dan kemudian diperiksa hasilnya untuk memisahkan hasil cetak sempurna dan hasil cetak tidak sempurna.</p>	<p>A5. Metal Money-Making Tools The objects in front of you today are related to the making of coins. The design of the banknote in front of you is engraved on a gypsum mold using an engraving tool and the engraving is much larger than the original. The engraving from the gypsum mold is then transferred to the resin mold, and then to the brass screen printing. The result of this brass mold is then printed onto a metal money printing master, patrys, matrys, printing plates). The image is then printed on the blank coins that have been provided and then examined to separate the perfect prints from the imperfect prints.</p>
<p>A6. Penyimpanan Uang Setelah proses pencetakan selesai dilakukan, Bank Indonesia mengambil seluruh uang yang telah dikemas oleh Perum Peruri dalam bentuk Hasil Cetak Sempurna, Hasil Cetak Tidak Sempurna, dan Sisa Bahan Uang. Uang Hasil Cetak Sempurna kemudian disimpan dalam khasanah besar untuk kemudian segera didistribusikan ke masyarakat. Sedangkan Uang Hasil Cetak Tidak Sempurna akan ditatausahakan terlebih dahulu, dan untuk selanjutnya akan dimusnahkan. Untuk Sisa Bahan Uang, disimpan di tempat khusus penyimpanan bahan</p>	<p>A6. Money Saving After the printing process is completed, Bank Indonesia takes all the money that has been packaged by Perum Peruri in the form of Perfect Prints, Imperfect Prints, and Remaining Money Materials. The Perfectly Printed Money is then stored in a large treasury for immediate distribution to the public. While Imperfect Money Prints will be organized first, and then will be destroyed. For the remaining money materials, they are stored in a special place for storing money materials.</p>



uang.	
<p>Tambahan Informasi: Mesin Sortasi Uang Kertas</p> <p>Mesin yang ada dihadapan anda ini pertama kali dipergunakan oleh Bank Indonesia pada tahun 1987. Mesin ini buatan De La Rue seri 3230. Fungsi dari De La Rue 3230 adalah untuk menyeragamkan proses penghitungan dan penyortiran uang kertas yang berasal dari semua satuan kerja kas. Penggunaan mesin ini ditujukan untuk mengurangi resiko kesalahan hitung manual. Uang kertas yang telah disortir kemudian dipilah-pilah kedalam beberapa kelompok seperti Uang Layak Edar (ULE), Tidak Layak Edar (TLE) dan Diragukan (tidak diketahui uang asli atau palsu). Uang layak edar yang telah disortir oleh mesin ini kemudian diedarkan kembali. Sedangkan uang tidak layak edar segera diracik di Mesin Racik Uang Kertas (MRUK). Untuk uang yang diragukan asli atau palsu selanjutnya diteliti.</p>	<p>Additional Information: Banknote Sorting Machine</p> <p>The machine in front of you was first used by Bank Indonesia in 1987. This machine is made by De La Rue 3230 series. The function of De La Rue 3230 is to homogenize the counting and sorting process of banknotes originating from all cash work units. The use of this machine is intended to reduce the risk of manual calculation errors. The sorted banknotes are then sorted into several groups such as Money Worth Circulating (ULE), Not Worth Circulating (TLE) and Doubtful (unknown genuine or counterfeit money). The money that has been sorted by this machine is then re-circulated. Meanwhile, unfit for circulation money is immediately compounded in the Banknote Recycling Machine (MRUK). For money that is doubtful to be genuine or counterfeit, it is then scrutinized.</p>
<p>A7. Remise</p> <p>Remise atau pengiriman uang adalah kegiatan distribusi uang secara fisik dari Kantor Pusat Bank Indonesia ke kantor-kantor Bank Indonesia di daerah. Remise dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan dan kapasitas khazanah masing-masing satuan kerja kas. Remise harus terlaksana dengan aman dan tepat waktu sesuai Rencana Distribusi Uang yang telah ditetapkan, serta berdasarkan sistem pengamanan yang telah dibakukan. Mekanisme pengiriman dilakukan secara reguler dan simultan dengan alternatif sarana transportasi darat, laut, dan udara. Untuk lebih jelasnya Anda dapat melihat instalasi peta jalur depot kas yang terdapat di panel berjudul Remise ini.</p>	<p>A7. Remittance</p> <p>Remittance is the physical distribution of money from Bank Indonesia Head Office to Bank Indonesia offices in the regions. Remittance is carried out in stages according to the needs and treasury capacity of each cash work unit. Remittances must be executed safely and on time in accordance with the established Money Distribution Plan, and based on a standardized security system. The delivery mechanism is carried out regularly and simultaneously with alternative means of land, sea, and air transportation. For more details you can see the installation of the cash depot path map found in the panel titled Remise.</p>
<p>Tambahan Info: Layanan Kas dan Alat Pendukung</p>	<p>Additional Information: Cash and Support Services</p>



<p>Selain remise atau pengiriman uang, proses pengedaran uang rupiah juga dilakukan melalui layanan kas. Layanan kas dalam bentuk setoran dan bayaran hanya dilakukan kepada bank, instansi pemerintah, dan intern Bank Indonesia. Sedangkan untuk masyarakat luas, kegiatan pelayanan kas dilakukan melalui layanan penukaran uang di Kantor Bank Indonesia ataupun pada layanan penukaran mobil keliling. Masyarakat diperbolehkan melakukan penukaran uang, baik dalam pecahan yang sama maupun pecahan yang berbeda.</p>	<p>In addition to remittances, the process of circulating rupiah is also done through cash services. Cash services in the form of deposits and payments are only made to banks, government institutions, and internal Bank Indonesia. As for the wider community, cash service activities are carried out through money exchange services at Bank Indonesia Offices or on mobile car exchange services. The public is allowed to exchange money, both in the same denomination or different denominations.</p>
<p>Lampu UV Benda yang ada dihadapan anda saat ini adalah Lampu UV. Lampu ini digunakan untuk mendeteksi keaslian uang kertas. Cara menggunakan lampu ini ialah dengan menghidupkannya dan kemudian mengarahkan uang yang ingin diketahui keasliannya ke arah cahaya lampu. Ketika didekatkan, pada uang asli akan terlihat tanda air dan biasanya hal ini menandakan keaslian uang tersebut.</p>	<p>UV lamp The object in front of you right now is a UV lamp. This light is used to detect the authenticity of banknotes. The way to use this lamp is to turn it on and then point the money you want to check the authenticity of towards the light of the lamp. When held up close, watermarks will be visible on genuine money and this usually indicates the authenticity of the money.</p>
<p>Mesin Hitung Uang Kertas dan Logam Benda yang ada dihadapan anda saat ini adalah mesin hitung uang kertas. Mesin ini dipergunakan untuk menghitung uang kertas dengan cepat. Sedangkan dua mesin di sebelahnya adalah Mesin Hitung uang logam.</p>	<p>Paper and Metal Money Counting Machine The object in front of you right now is a banknote counting machine. This machine is used to count banknotes quickly. The two machines next to it are the coins counting machines.</p>
<p>A8. Pemusnahan Uang Uang yang tidak layak edar, uang palsu, maupun uang yang telah dicabut dari peredaran, akan dimusnahkan. Untuk menghindari penyalahgunaan, proses pemusnahan harus dilengkapi dengan berita acara yang memuat jumlah dan nilai pecahan dari masing-masing uang kertas maupun uang logam.</p>	<p>A8. Money Destruction Money that is not qualified for circulation, counterfeit money, or money that has been withdrawn from circulation, will be destroyed. To avoid misuse, the destruction process must be accompanied by an official report containing the number and denomination value of each banknote and coin.</p>
<p>Pemusnahan uang kertas dilakukan dengan cara diracik menggunakan Mesin Racik Uang Kertas (MRUK). Hasil pemusnahan uang kertas antara</p>	<p>The destruction of banknotes is carried out by mixing, using a Banknote Mixing Machine (MRUK). The results of banknote destruction include briquettes</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



<p>lain adalah briket yang dapat digunakan sebagai bahan bakar ramah lingkungan. Sedangkan untuk pemusnahan uang logam dilakukan dengan cara dilebur atau cara lainnya sehingga tidak lagi menyerupai uang logam.</p>	<p>that can be used as an environmentally friendly fuel. As for the destruction of metal money, it is done by melting or other methods so that it no longer resembles metal money.</p>
---	--



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

**FORM PEMBIMBINGAN  
PKL (PENYELIA)**

1. Nama Perusahaan Industri : Museum Bank Indonesia
2. Alamat : Jl. Pintu Besar Utara No. 3,  
RT.4/RW.6, Pinangsia, Kec. Taman  
Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta, 11110
3. Judul PKL : Analisis Teknik Penerjemahan Istilah  
Keuangan pada Modul Pemanduan  
Museum Bank Indonesia
4. Nama Penyelia : Ade Imani Arsyad

No.	Hari/Tgl	Aktivitas yang dilakukan
1.	Jumat, 1 September 2023	- Orientasi pegawai magang oleh pembimbing - Jelajah museum oleh pemandu - Menjaga layanan <i>Merchandise</i>
2.	Sabtu, 2 September 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
3.	Minggu, 3 September 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
4.	Rabu, 6 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan PPT tentang uang ke dalam Bahasa Inggris
5.	Kamis, 7 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
6.	Jumat, 8 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
7.	Sabtu, 9 September 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
8.	Minggu, 10 September 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
9.	Selasa, 12 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
10.	Kamis, 14 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



11. Jumat, 15 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
12. Sabtu, 16 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
13. Minggu, 17 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
14. Selasa, 19 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
15. Kamis, 21 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
16. Jumat, 22 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
17. Sabtu, 23 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
18. Minggu, 24 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
19. Selasa, 26 September 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
20. Rabu, 27 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
21. Jumat, 29 September 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
22. Sabtu, 30 September 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menjerjemahkan modul pemanduan
23. Minggu, 1 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
24. Selasa, 3 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
25. Rabu, 4 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
26. Kamis, 5 Oktober 2023	- Menerjemahkan modul pemanduan - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
27. Sabtu, 7 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
28. Minggu, 8 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
29. Rabu, 11 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

30. Kamis, 12 Oktober 2023	- Menerjemahkan modul pemanduan
31. Jumat, 13 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
32. Sabtu, 14 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
33. Minggu, 15 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Kids Corner</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
34. Selasa, 17 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
35. Kamis, 19 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
36. Jumat, 20 Oktober 2023	- Menerjemahkan modul pemanduan
37. Sabtu, 21 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
38. Sunday, 22 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menjaga layanan <i>Kids Corner</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
39. Selasa, 24 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
40. Rabu, 25 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
41. Jumat, 27 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
42. Sabtu, 28 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
43. Sunday, 29 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
44. Selasa, 31 Oktober 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
45. Rabu, 1 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
46. Jumat, 3 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
47. Sabtu, 4 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
48. Minggu, 5 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



49.	Selsasa, 7 November 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
50.	Kamis, 9 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
51.	Jumat, 10 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> - Menerjemahkan modul pemanduan
52.	Sabtu, 11 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
53.	Minggu, 12 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
54.	Selasa, 14 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
55.	Rabu, 15 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
56.	Jumat, 17 November 2023	- Menjaga layanan <i>Souvenir</i>
57.	Sabtu, 18 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
58.	Minggu, 19 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
59.	Selasa, 21 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
60.	Rabu, 22 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
61.	Jumat, 24 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
62.	Sabtu, 25 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
63.	Minggu, 26 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
64.	Selasa, 28 November 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
65.	Kamis, 30 November 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
66.	Jumat, 1 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
67.	Sabtu, 2 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
68.	Minggu, 3 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
69.	Selasa, 5 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
70.	Kamis, 7 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
71.	Jumat, 8 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
72.	Sabtu, 9 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
73.	Minggu, 10 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
74.	Selasa, 12 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i> dan <i>Photobooth</i>
75.	Rabu, 13 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
76.	Kamis, 14 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> dan <i>Kids Corner</i>
77.	Jumat, 15 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
78.	Sabtu, 16 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
79.	Selasa, 19 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i>
80.	Rabu, 20 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
81.	Jumat, 22 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>
82.	Sabtu, 23 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Membantu mengisi formulis tiket gratis
83.	Minggu, 24 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Cloak Room</i>

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

84. Kamis, 28 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Visitor Center</i> - Membantu mengisi Lembar Disposisi Pejabat
85. Jumat, 29 Desember 2023	- Menjaga layanan <i>Photobooth</i> dan <i>Kids Corner</i>

Jakarta, 22 Januari 2024  
Supervisor Perusahaan,



(Ade Imani Arsyad)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta